



**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN SIKAP INOVATIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan
2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)**

*THE INFLUENCE OF SOFT SKILL AND INNOVATIVE ATTITUDE ON
ENTREPRENEURIAL INTENTION THROUGH COMPETENCY AS AN
INTERVENING VARIABLE*

*(Research on Management Students 2013 Faculty of Economics and Business
Universitas Jember)*

SKRIPSI

Oleh

Claudya Ravi Karunia

NIM. 130810201039

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN SIKAP INOVATIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan
2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)**

*THE INFLUENCE OF SOFT SKILL AND INNOVATIVE ATTITUDE ON
ENTREPRENEURIAL INTENTION THROUGH COMPETENCY AS AN
INTERVENING VARIABLE*

*(Research on Management Students 2013 Faculty of Economics and Business
Universitas Jember)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

Claudya Rayi Karunia

NIM. 130810201039

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Claudya Rayi Karunia
Nim : 130810201039
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh *Soft Skill* dan Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 26 Juli 2017

Yang menyatakan,

Claudya Rayi Karunia
NIM. 130810201039

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH *SOFT SKILL* DAN SIKAP INOVATIF
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN
KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan
2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

Nama Mahasiswa : Claudya Rayi Karunia
NIM : 130810201039
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 26 Juli 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra.Sudarsih M.Si

NIP.19621212 199201 2 001

Drs.Sunardi, M.M

NIP. 19530403 198503 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN SIKAP INOVATIF TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan
2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Claudya Rayi Karunia

Nim : 130810201039

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Diana Sulianti K Tobing S.E.,M.Si
NIP. 19741212 200012 2 001 : (.....)

Sekretaris : Drs. Agus Priyono M.M.
NIP. 19601016 198702 1 001 : (.....)

Anggota : Gusti Ayu Wulandari S.E., M.M.
NIP.19830612 200812 2 001 : (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan berkat dan bimbingan Roh Kudus kepada saya untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini;
2. Orangtuaku tercinta, Bunda Annastasia Mamik dan Ayah Demetrius Sunarto yang tiada henti selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang, serta pengorbanan selama ini;
3. Kakak tersayang, Ariadne Thera Narmakati, Leonardus Dhanu, Veronica Pradnja beserta keponakanku yang kucintai Gde Rafael, Made Michaella, Nathanael Perdana, Benaya Eleanor yang telah memberikan motivasi dan dukungannya selama ini;
4. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas serta dosen-dosen di Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini;
5. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
6. Almamater UNIVERSITAS JEMBER yang saya banggakan.

MOTTO

“Sesungguhnya, Allah adalah penolongku; Tuhanlah yang menopang aku”

(Mazmur 54:6)

“Aku memberikan perintah baru bagi kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi”

(Yohanes 13:34)

“Tidak perlu menunggu untuk bisa menjadi cahaya bagi orang-orang di sekelilingmu. Lakukan kebaikan, sekecil apa pun, sekarang juga”

(Andy F.Noya)

“Jangan pernah mengeluh dan menyerah, karena semua bisa tercapai apabila kita tidak berhenti berusaha”

(Claudya Rayi)

RINGKASAN

Pengaruh *Soft Skill* dan Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember; Claudya Rayi Karunia; 130810201039; 2017; 110 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk terbesar ke-4 di dunia. Seiring dengan jumlah penduduk yang banyak, semakin kompleks pula permasalahan yang terjadi. Salah satu hal yang tidak dapat dihindari adalah masalah pengangguran. Wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, program kewirausahaan penting terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia karena tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pengangguran dan kemiskinan. Dan salah satu strategi yang harus terus ditingkatkan adalah menjadikan wirausaha sebagai prioritas pilihan bagi kalangan mahasiswa, wirausaha merupakan pilar perekonomian suatu negara, kehidupan berwirausaha merupakan sokoguru dari tegaknya ekonomi bangsa.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekoomi dan Bisnis Universitas Jember. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 75 mahasiswa jurusan Manajemen. Metode analisis data dengan menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan variabel bebas yaitu, *soft skill* dan sikap inovatif, variabel intervening yaitu kompetensi dan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer yang dimaksud disini, diperoleh dari objek penelitian secara langsung, yaitu wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap 75 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *soft skill* dan sikap inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kompetensi dan minat berwirausaha. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUMMARY

The Influence of *Soft Skill* and Innovative Attitude on Entrepreneurial Intention through Competency as an Intervening Variable (Research on Management Student 2013 Faculty Of Economics And Business Universitas Jember); Claudya Rayi Karunia; 130810201039; 2017; 110 pages; Management Faculty of Economics and Business, Universitas Jember.

Indonesia is the country with the fourth largest population in the world. Along with the large population, more complex the problems that occur. One of the unavoidable is the unemployment problem. Entrepreneurship is the right solution to solve the problem of unemployment and poverty in Indonesia. Entrepreneurship program to efforts to improve the welfare of Indonesian society because of the challenge of economic growth in Indonesia is unemployment and poverty. And one of the strategies that should be improved is to make entrepreneurship as a priority of choice for students, entrepreneur is a pillar of a country's economy, entrepreneurial life is a pillar of the nation's economic uptake.

This research was conducted at Faculty of Ekoomi and Business Universitas Jember. Methods of data collection was done by distributing questionnaires to 75 students majoring in Management. Method of data analysis by using Path Analysis (Path Analysis) with independent variable that is, soft skill and attitude of innovative, intervening variable that is competence and dependent variable that is entrepreneur interest. This research uses quantitative data with primary data source. Primary data referred to here, obtained from the object of research directly, namely interview and the spread of questionnaires to 75 respondents.

The results showed that the variable soft skill and innovative attitude have a positive and significant effect on competence and entrepreneurship interest variable. Competence variable have positive and significant effect to entrepreneurship interest variable at student of Management 2013 Faculty of Economics and Business Universitas Jember.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas segala berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Soft Skill* dan Sikap Inovatif terhadap Minat Berwirausaha melalui Kompetensi sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., Ca., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Handriyono M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dra.Sudarsih M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Drs.Sunardi M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Dr. Diana Sulianti K Tobing, S.E. M.Si., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Agus Priyono M.M., dan Ibu Gusti Ayu Wulandari S.E., M.M., selaku dosen penguji II dan dosen penguji III yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada saya selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
9. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
10. Orangtuaku tercinta, Bunda Annastasia Mamik dan Ayah Demetrius Sunarto, terimakasih atas segala doa, semangat, dukungan moral dan materiil, nasihat dan kasih sayangnya serta pengorbanannya selama ini hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh keluarga besar terutama om Bambang Sutedjo dan saudaraku tersayang yang turut memberikan doa serta dukungannya.
12. Peter Indra yang telah memberikan waktu, doa, dukungan dan semangatnya kepada saya dalam 1 tahun terakhir ini hingga terselesaikannya skripsi saya ini.
13. Terimakasih untuk sahabatku sejak SMP Nadiyah Bob dan Elmita Nanda yang tidak pernah lupa untuk memberikan doa dan semangatnya untuk saya.
14. Sahabatku Femmy Anindya, Putri Asri, Firdha Aulia, Rosida Amalya, Silvyana Claudya, Dearisty Mutiara, Anugrah Putri Andini, Olivia Kharisma, Mohammad Nur Huda, Gede Made Oki, terimakasih untuk doa, motivasi, dan semangatnya kepada saya.
15. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2013, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan semangatnya dalam segala hal.
16. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkatNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 20 Juli 2017

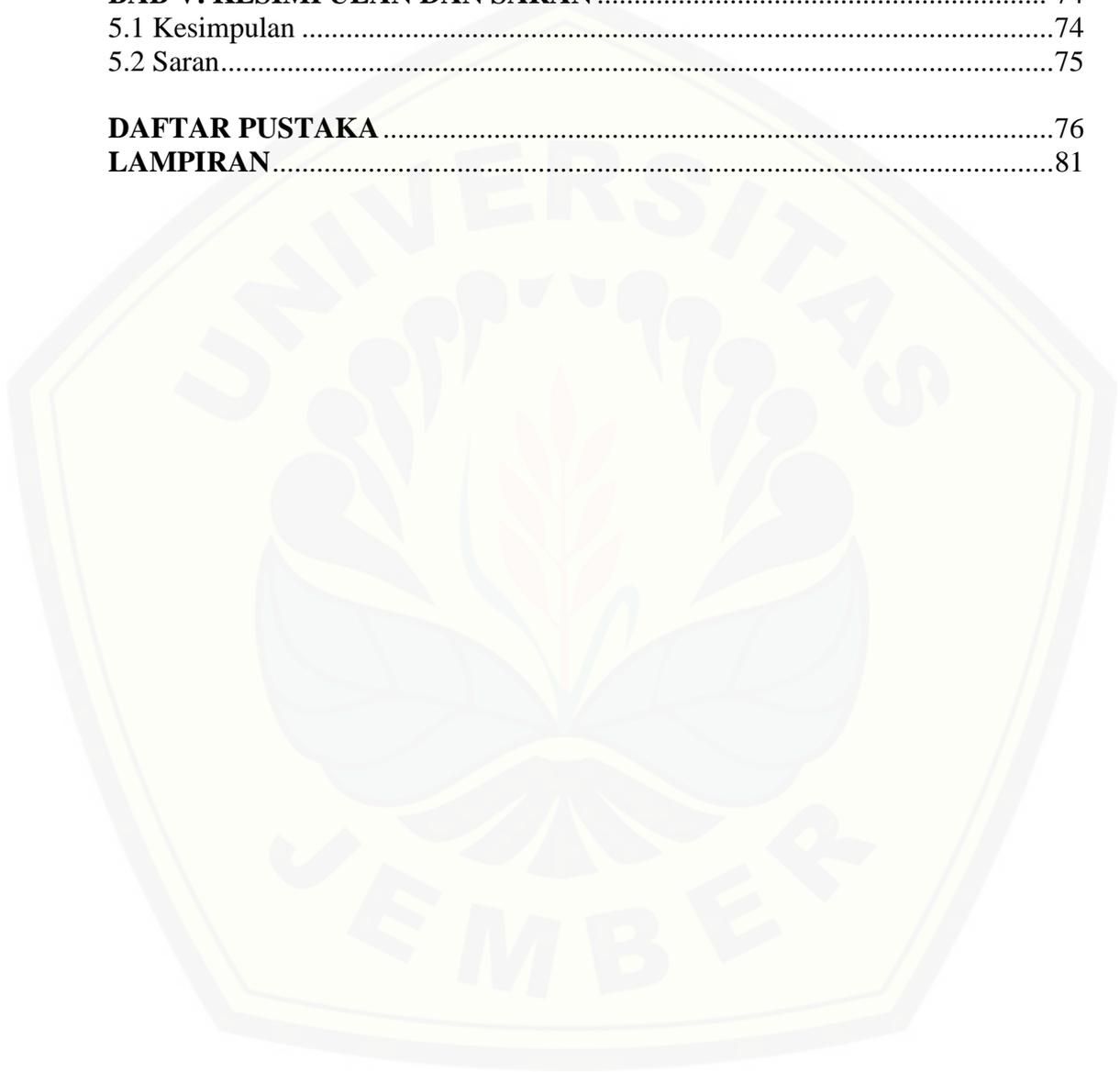
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Soft Skill</i>	10
2.1.2 Sikap Inovatif	13
2.1.3 Kompetensi	15
2.1.4 Minat Berwirausaha	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.4.1 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kompetensi.....	27
2.4.2 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Kompetensi	27
2.4.3 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Minat Berwirausaha	28
2.4.4 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha	29
2.4.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Berwirausaha.....	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30

3.2.2 Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Data	31
3.3.2 Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Identifikasi Variabel	32
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel	32
3.6.1 Variabel Eksogen (X)	33
3.6.2 Variabel Intervening (Z)	35
3.6.3 Variabel Endogen (Y)	36
3.6.4 Skala Pengukuran Variabel	37
3.7 Uji Instrumen	37
3.7.1 Uji Validitas	37
3.7.2 Uji Reliabilitas	38
3.7.3 Uji Normalitas	39
3.8 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	39
3.9 Uji Asumsi Klasik	41
3.9.1 Uji Multikolinearitas	41
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	41
3.9.3 Uji Hipotesis (Uji t)	42
3.10 Perhitungan Jalur	42
3.11 Kerangka Pemecahan Masalah	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Mahasiswa Manajemen Angkatan 2013	46
4.2 Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian	47
4.2.1 Karakteristik Responden	47
4.2.2 Deskripsi Variabel <i>Soft Skill</i>	50
4.2.3 Deskripsi Variabel Sikap Inovatif	51
4.2.4 Deskripsi Variabel Kompetensi	52
4.2.5 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha	53
4.3 Hasil Analisis Data	54
4.3.1 Uji Validitas	55
4.3.2 Uji Reliabilitas	56
4.4 Metode Analisis Data	56
4.4.1 Uji Normalitas Data	56
4.4.2 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	57
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.4.4 Uji Hipotesis	61
4.4.5 Perhitungan Jalur	65
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.5.1 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kompetensi	66
4.5.2 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Kompetensi	67
4.5.3 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Minat Berwirausaha	68
4.5.4 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha	69
4.5.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Berwirausaha	70

4.5.6 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Minat Berwirausaha melalui Kompetensi	71
4.5.7 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha melalui Kompetensi	72
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

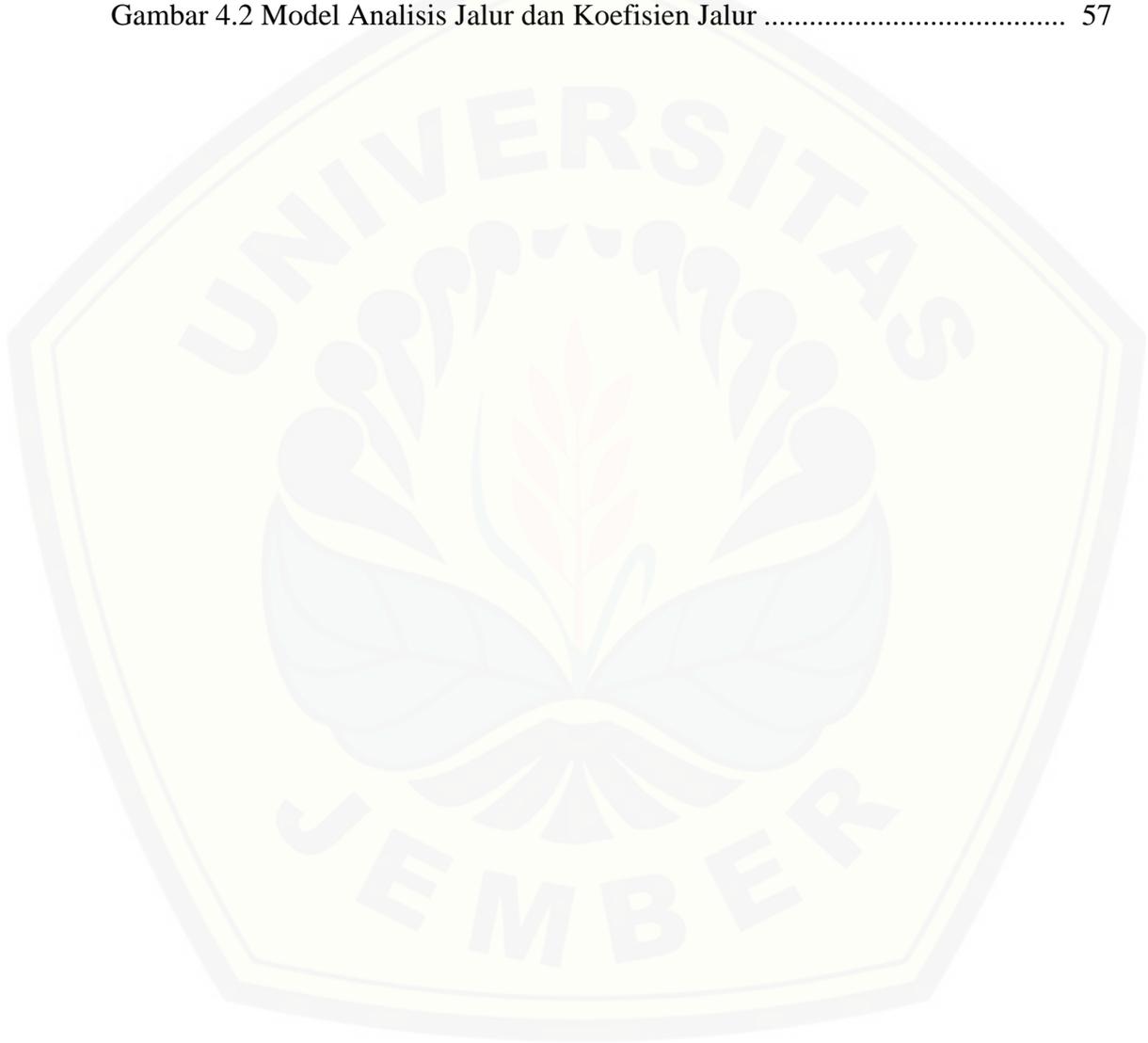


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi Jurusan.....	49
Tabel 4.4 Jawaban Responden terhadap Variabel <i>Soft Skill</i>	50
Tabel 4.5 Jawaban Responden terhadap Variabel Sikap Inovatif.....	51
Tabel 4.6 Jawaban Responden terhadap Variabel Kompetensi	52
Tabel 4.7 Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas.....	56
Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh Langsung	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Table 4.13 Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Kedua	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Keempat	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Kelima	67

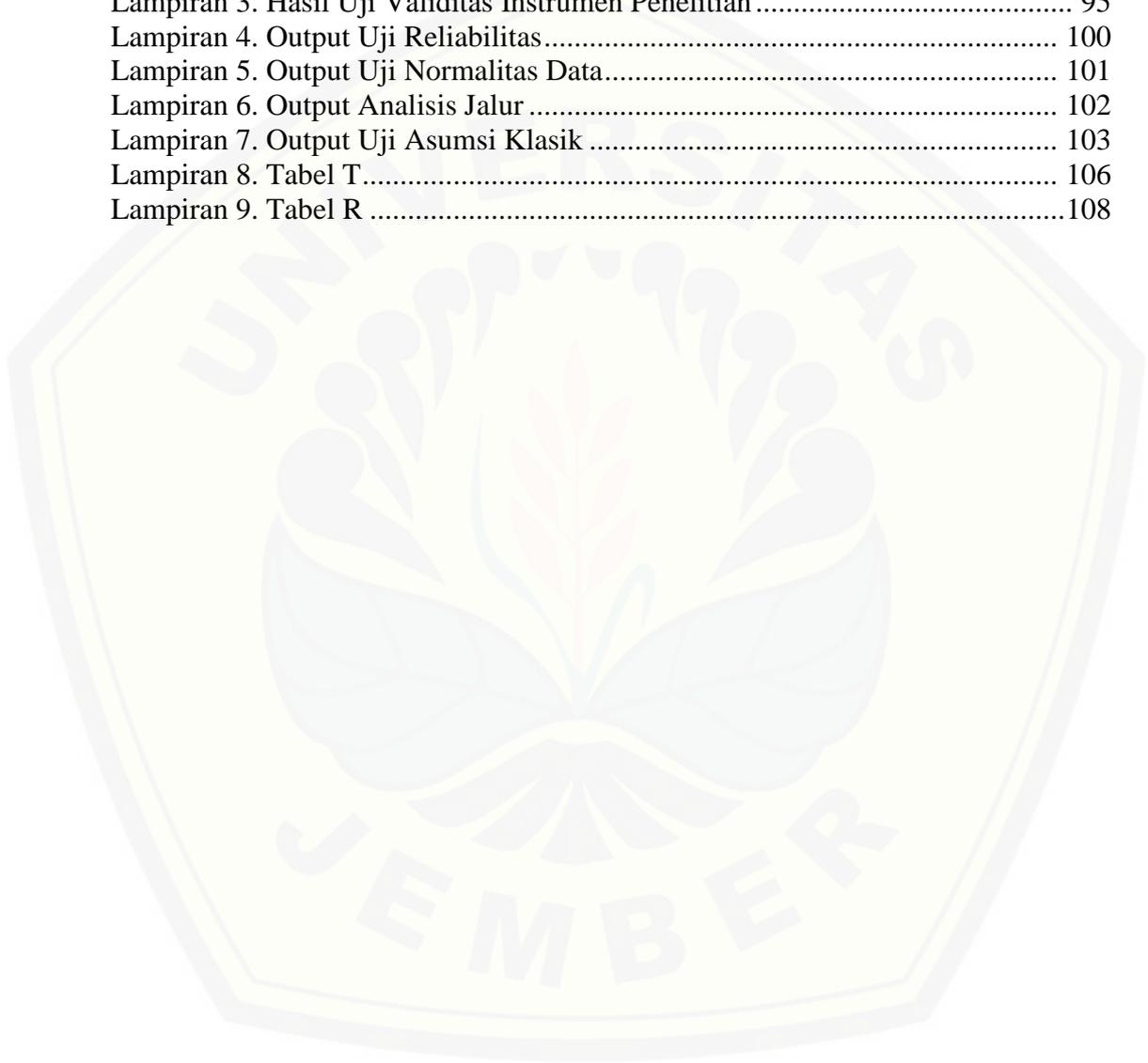
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur(<i>Path Analysis</i>).....	40
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	44
Gambar 4.2 Model Analisis Jalur dan Koefisien Jalur	57



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	82
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden	87
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	95
Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas	100
Lampiran 5. Output Uji Normalitas Data	101
Lampiran 6. Output Analisis Jalur	102
Lampiran 7. Output Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 8. Tabel T	106
Lampiran 9. Tabel R	108



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk terbesar ke-4 di dunia. Seiring dengan jumlah penduduk yang banyak, semakin kompleks pula permasalahan yang terjadi. Salah satu hal yang tidak dapat dihindari adalah masalah pengangguran. Pengangguran terjadi akibat dari kurang tersedianya lapangan pekerjaan. Menurut Sumitro Djojohardiko (dalam Dicky, 2016:2), masalah pengangguran secara terbuka maupun terselubung menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, berhasil atau tidaknya suatu usaha untuk menanggulangi masalah besar ini akan mempengaruhi kestabilan sosial politik dalam kehidupan bermasyarakat dan kontinuitas pembangunan ekonomi jangka panjang. Berdasarkan *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Februari 2017* yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa ketenagakerjaan masih dihadapkan pada sejumlah persoalan diantaranya sekitar 33,66 persen tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi, penyediaan lapangan kerja bagi 7,03 juta penganggur dan 8,97 juta setengah penganggur serta masih 57,60 persen penduduk bekerja pada kegiatan informal.

Jumlah penganggur pada Agustus 2016 mencapai 7,03 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK) mengalami penurunan dari 6,18 persen pada Agustus 2015 menjadi 5,61 persen pada Agustus 2016. Sampai dengan bulan Agustus 2016 jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi yang bekerja sebanyak 14,57 juta (12,24%) dari total 118,41 juta orang yang bekerja. Sementara itu, tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yang menganggur mencapai 787.000 (11,19%) dari total 7,03 juta penganggur. Seperti disajikan dalam tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan 2014-2016
(juta orang)

Jenis Kegiatan	2014	2015		2016	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	2	3	4	5	6
1. Angkatan Kerja:	121,87	128,30	122,38	127,67	125,44
Bekerja	114,63	120,85	114,82	120,65	118,41
Penganggur	7,24	7,45	7,56	7,02	7,03
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,60	69,50	65,76	68,06	66,34
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,94	5,81	6,18	5,50	5,61
4. Pekerja Tidak Penuh	35,77	35,68	34,31	36,33	32,23
Setengah Penganggur	9,68	10,04	9,74	10,46	8,97
Paruh Waktu	26,09	25,64	24,57	25,87	23,26
Bekerja di bawah 15 jam perminggu	6,69	7,54	6,46	8,54	6,74

Sumber : www.bps.go.id

Ciputra (2009:32), menyebutkan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Hal ini didukung oleh pendapat McClelland dalam (Kasali, 2010), salah satu faktor yang menyebabkan sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausaha yang terdapat di negara tersebut minimal 2% dari total jumlah penduduknya. Data terkini dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa Indonesia baru mempunyai sekitar 1,65% pelaku wirausaha dari total jumlah penduduk 250 juta jiwa. Angka ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan Negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura, di mana Malaysia sudah mencapai angka 3% dan Singapura 7% dari jumlah penduduknya. Beberapa penelitian, menunjukkan bahwa kewirausahaan telah diidentifikasi sebagai hal yang potensial untuk memperluas pertumbuhan ekonomi (A.Imran (2010); Minniti, M (2008)) dan mempertahankan daya saing dalam menghadapi globalisasi (Kuratko , Hodgetts ,2008). Pemerintah

mendukung keterlibatan lulusan kewirausahaan sebagai cara untuk mengurangi tingkat pengangguran di sebuah Negara.

Setiap tahun, dari sekitar 3.355 Universitas yang beroperasi di Indonesia menghasilkan lebih dari 339.000 lulusan sarjana baru untuk memasuki pasaran tenaga kerja (Susetyo dan Lestari, 2014). Persaingan untuk bekerja di sebuah perusahaan atau organisasi semakin meningkat secara tajam. Hal ini menjadi salah satu pemicu bagi para calon lulusan universitas untuk berorientasi pada pilihan karir menjadi wirausahawan. Kementerian Koperasi dan UKM mendorong agar peranan kalangan perguruan tinggi ditingkatkan dalam menularkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa saat di bangku kuliah. Hal tersebut dinilai penting untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga tercipta semangat inovasi dan kreativitas dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha di kemudian hari.

Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa program kewirausahaan penting terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia karena tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pengangguran dan kemiskinan. Dan salah satu strategi yang harus terus ditingkatkan adalah menjadikan wirausaha sebagai prioritas pilihan bagi kalangan mahasiswa, wirausaha merupakan pilar perekonomian suatu negara, kehidupan berwirausaha merupakan sokoguru dari tegaknya ekonomi bangsa. (<http://www.kompas.com/JiwaKewirausahaanPerluDitularkanSejakMasaKuliah.html>-diakses 1 Desember 2016). Kewirausahaan atau *entrepreneurship* bukan hanya diartikan sebagai keterampilan bisnis. Lebih penting dari itu, kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia (Ciputra, dalam Hendro, 2011:7). *Entrepreneur* adalah orang-orang yang mengenal potensi (traits) dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya (Suryana, 2001:2).

Mahasiswa pada saat berkuliah dibekali dengan *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmu artinya *hard skill* diperoleh

mahasiswa melalui mata kuliah yang ditempuh, sementara itu *soft skill* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal (Illah Sailah, 2008:18). *Soft skill* dapat diasah oleh mahasiswa dengan belajar berorganisasi dalam ormawa (organisasi mahasiswa). *Soft skill* akan mempengaruhi kesuksesan berwirausaha terutama pengelolaan diri maupun kemampuan untuk memimpin orang lain (Wijayanti, 2014). Studi yang dilakukan oleh Lead Education dalam Suhartini (2009:39) mengindikasikan *soft skill* lebih menentukan keberhasilan lulusan perguruan tinggi untuk memperoleh pekerjaan dan bekerja secara produktif, maupun berkarir lebih cepat dibandingkan koleganya. Model pendidikan pada perguruan tinggi umumnya masih fokus pada keterampilan teknis, *hard skills* (90%) dibandingkan pengembangan *soft skills* (10%). Sementara itu, National Association of Colleges and Employers (NACE) pada 2005 melaporkan bahwa pada umumnya para pengguna lulusan membutuhkan keahlian kerja berupa *soft skills* 82 persen dan *hard skills* 18 persen”. (Abdurachman, 2007).

Rektor UNS, menyebutkan bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa untuk mencapai puncak keberhasilan bukan hanya *hard skill* yang dibutuhkan tetapi juga *soft skill*. Pengembangan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi akan bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi institusi perguruan tinggi karena akan menciptakan keseimbangan akademis, kemampuan bersikap dan berkarya dalam rangka menuju pengembangan diri baik sebagai wirausaha baru yang profesional, mandiri, dan inovatif, serta menjadi alumni yang berwawasan kemandirian. <http://pendidikan.uns.ac.id/berita-142-kompetensi-bukan-hanya-knowledge-tapi-juga-soft-skills.html>. Oleh sebab itu, dengan *soft skill* yang baik maka mahasiswa dapat berminat dan menjadi *entrepreneur* mandiri. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nurul dan Erlina (2014) serta Novi Aliandya (2015) yang meneliti mengenai variabel *soft skill* terhadap variabel minat berwirausaha dan hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh signifikan dan positif variabel *soft skill* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha juga diperlukan suatu sikap inovatif. Sikap atau perilaku inovatif memiliki ciri khas, keunikan, nilai tambah, perbedaan (*differentiation*) yang jelas dari pesaing dan juga akan membuat suatu bisnis atau usaha mudah diingat oleh konsumen (Hendro, 2011:53). Menurut Drucker (1985:21) inovasi adalah alat spesifik wiraswastawan, suatu alat untuk memanfaatkan perubahan sebagai peluang bisnis yang berbeda atau jasa yang berbeda. Inovasi dapat ditampilkan sebagai ilmu, dapat dipelajari dan dapat dipraktekkan. Wiraswastawan perlu secara sengaja mencari sumber inovasi, perubahan dan gejala yang menunjukkan adanya peluang untuk inovasi yang berhasil. Dan mereka perlu mengetahui dan menerapkan prinsip inovasi yang berhasil. Dalam konteks kewirausahaan, perilaku atau sikap inovatif adalah sikap dalam mengkreasikan dan mengkombinasikan sesuatu yang baru, apakah dalam bentuk produk atau jasa yang mampu memberikan nilai tambah sosial dan ekonomis. Perilaku tersebut terdiri atas menghasilkan ide, mendiskusikan ide, dan merealisasikan ide dalam bentuk produk atau jasa.

Mahasiswa Manajemen angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember selain berkuliah juga mengisi waktu dengan membuka usaha kecil seperti berbisnis *online shop*, namun tidak semua mahasiswa memiliki sikap inovatif dalam mengembangkan usahanya, sehingga usaha yang dimiliki tidak berjalan dengan baik dan keuntungan yang didapatkan juga kurang. Dengan kurangnya sikap inovatif pada diri mahasiswa, menyebabkan kurang berminatnya mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosinta dan Nurmaidah (2016) yaitu yang berjudul Pengaruh Konsep Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Sekabupaten Toba Samosir didapati beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berminat berwirausaha yakni variabel kreatifitas dan inovatif. Dengan hasil secara parsial dan simultan sikap inovatif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK Sekabupaten Toba Samosir. Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh sikap inovatif terhadap minat berwirausaha seseorang.

Hakikatnya setiap wirausahawan baru memerlukan kompetensi. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu : seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan (Muhyi, 2007:12). Kompetensi merupakan kemampuan yang dibentuk melalui pengetahuan dan pengalaman. Kompetensi merupakan faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja (Mangkunegara,2005:113). Menurut Ciputra yang dikutip oleh Srihardi Zarkasyi (2006) bahwa kompetensi kewirausahaan bukanlah ilmu *magic*. Pendidikan tinggi atau lembaga pendidikan, perlu mengajarkan tiga kompetensi kepada mahasiswa, yakni menciptakan kesempatan (*opportunity creator*), menciptakan ide-ide baru yang orisinil (inovator), berani mengambil resiko dan mampu menghitungnya (*calculated risk taker*). Sehingga dapat diartikan bahwa untuk menjadi wirausaha sukses diperlukan kompetensi yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Ningsih (2014) dan Tri Ani (2016) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi terhadap minat berwirausaha.

Mahasiswa yang takut untuk mengambil risiko (*risk averter*) cenderung untuk memilih menjadi seorang pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN sebagai pilihan karir sedangkan bagi mahasiswa yang berani mengambil risiko (*risk taker*) untuk meninggalkan *comfort zone* cenderung akan memilih menjadi seorang wirausahawan sebagai pilihan karirnya. Minat berwirausaha dapat dikembangkan karena menjadi wirausahawan merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwiraswasta berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain (Yogi Herdani , dalam Suhartini, 2011). Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh

umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada pengharapan atas hasil yang memuaskan (Farzier dan Niehm dalam Darpujianto, 2015).

Universitas Jember sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia turut memberikan dasar-dasar berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan yang ada di setiap fakultas dan kegiatan-kegiatan pendukung lain (seperti seminar atau pelatihan atau praktek langsung/bazaar). Serta adanya program dari Direktorat Perguruan Tinggi (DIKTI) yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu fakultas sosial turut berperan aktif dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswanya, melalui mata kuliah kewirausahaan yang berorientasi pada kompetensi kewirausahaan pada mahasiswa dengan tujuan program kompetensi yang mencakup pada pemahaman konsep *to know, to do, dan to be entrepreneur* dengan sasaran memupuk jiwa kewirausahaan secara sistematis sehingga dapat terbangun motivasi, mental dan karakter *entrepreneur* dalam iklim kompetisi dunia kerja yang lebih nyata (empiris). Selain itu untuk menambah *soft skill* bagi mahasiswanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis turut menyediakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Studi Kewirausahaan, serta organisasi-organisasi mahasiswa lain yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* mereka, serta seringkali diadakannya seminar-seminar nasional kewirausahaan dengan pemateri wirausahawan muda.

Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember setelah lulus kuliah cenderung untuk tetap berada pada zona nyaman mereka dengan mencari pekerjaan daripada memilih sebagai *entrepreneur*. Sesuai dengan salah satu misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yaitu melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan vokasi yang berkualitas, berwawasan *entrepreneurship* dan bereputasi internasional, mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dibekali pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan serta dapat mengasah *soft skill* mereka melalui Unit Kegiatan Mahasiswa dan melalui bazar-bazar atau pameran gelar produk wirausaha untuk

menumbuhkan sikap inovatif. Dengan adanya hal-hal ini maka seharusnya dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang **“Pengaruh *Soft Skill* dan Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha dengan Kompetensi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)”**.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kompetensi kewirausahaan?
- b. Apakah sikap inovatif bertherhadap kompetensi kewirausahaan ?
- c. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
- d. Apakah sikap inovatif berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
- e. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kompetensi kewirausahaan
- b. Untuk menganalisis pengaruh sikap inovatif terhadap kompetensi kewirausahaan
- c. Untuk menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- d. Untuk menganalisis pengaruh sikap inovatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- e. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dan perspektif baru pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember selaku instansi penyelenggara pendidikan, khususnya dalam hal menambah serta mengasah *soft skill* serta kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan mahasiswa setelah menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan pandangan baru bagi mahasiswa untuk kemudian termotivasi dalam mengasah *soft skill* melalui organisasi-organisasi mahasiswa yang ada dan menambah kompetensi kewirausahaan mereka melalui pendidikan kewirausahaan, serta meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan setelah memperoleh gelar akademik (S1).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian sumber daya manusia dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Soft Skill*

Soft skill adalah kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada pada diri seseorang. Dengan *soft skill* yang mahasiswa miliki seharusnya mampu mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan sukses. Illah Sailah (2008:17) mendefinisikan *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (*performance*) seseorang.

a) Selanjutnya diberikan contoh-contoh yang termasuk dalam keterampilan mengatur dirinya sendiri antara lain (a) *transforming character*, (b) *transforming beliefs*, (c) *change management*, (d) *stress management*, (e) *time management*, (f) *creative thinking processes*, (h) *goal setting and life purpose*, (i) *acelerated learning techniques*, dan lain-lain.

b) Sedangkan contoh keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain diantaranya adalah (a) *communication skill*, (b) *relationship building*, (c) *motivation skills*, (d) *leadership skills*, (e) *self-marketing skills*, (f) *negotiation skills*, (g) *presentation skills*, (h) *public speaking skills*, dan lain lain.

Menurut Elfindri dkk (2011:67), *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup baik untuk sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa *soft skill* merupakan kecakapan seorang individu baik secara emosional maupun spiritual yang sudah melekat pada dirinya, dan *soft skill* ini dapat dikembangkan secara maksimal dan dibutuhkan seorang individu dalam berwirausaha.

Elfindri dkk (2010:69) berpendapat bahwa *soft skill* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skill*. Jika seseorang memiliki *soft skill* yang baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan

kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. *Soft Skill* dibutuhkan seseorang wirausaha agar dapat terus mengembangkan kreativitasnya.

Elfindri dkk (2011:67) mengungkapkan Indikator *Soft skill* secara umum adalah kemampuan :

a. Komunikasi

Komunikasi dapat melalui bahasa verbal atau melalui ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi (Cangara,2004:20). Komunikasi akan dianggap berhasil jika terdapat satu pemahaman antara pemberi dan penerima pesan. Komunikasi dapat memperluas relasi jika dilakukan dengan memperhatikan aturan dan tata krama yang baik. Ini sangat penting karena dapat menunjang relasi dalam berwirausaha.

b. Bekerja Sama

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk hidup khususnya bila ingin mencapai tujuan tertentu yang tidak dapat dicapai seorang diri. Salah satu caranya adalah dengan bekerja sama. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:681) mendefinisikan kerja sama sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Bekerja sama sangat penting apa bila kita ingin memulai suatu usaha. Sebagai wirausahawan kita juga membutuhkan kerja sama yang baik dengan orang lain agar tujuan kita tercapai.

c. Kejujuran

Kejujuran merupakan modal penting dalam menjaga hubungan baik dengan orang lain. Kepercayaan dari orang lain dapat membuat kita berhasil dalam berwirausaha.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sarana dalam meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, dan tidak merasa dipaksakan. Jadi kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain sehingga tugas-tugas dapat dikerjakan dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kepemimpinan penting untuk

dunia usaha karena dengan kepemimpinan yang baik, maka usaha atau bisnis yang kita lakukan akan dapat mudah diterima dan bertahan di pasar.

e. Percaya diri

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan percaya diri sebagai proses mengakui atau yakin akan kemampuan atau kelebihan dari diri sendiri/seseorang/sesuatu (bahwa akan memenuhi harapannya). Dengan demikian percaya diri adalah sikap mental yang membuat seseorang mampu untuk melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan. Percaya diri akan membuat seseorang menjadi lebih optimis dalam menjalankan visi dan misi hidupnya. Sementara itu orang yang tidak percaya diri akan berfikir tentang kegagalan dan berfikiran negatif sehingga muncul ketakutan yang dapat membawanya pada kegagalan.

f. Kreatifitas

Kreatifitas adalah prestasi istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru dari bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang lebih bermanfaat serta dapat menemukan pemecahan masalah yang tidak ditemukan kebanyakan orang. Kreatifitas penting bagi wirausahawan untuk selalu menciptakan ide-ide baru untuk produk atau jasa yang akan dibuat agar diterima oleh konsumen.

g. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar dan dimaknai sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Untuk menjadi disiplin diperlukan sebuah proses dan harus ditanamkan sedini mungkin agar senantiasa tercermin dalam perilaku sehari-hari.

h. Beradaptasi

Adaptasi sangat penting karena menunjang kesuksesan dalam bersosialisasi terutama dalam bekerja.

Selain itu, menurut Jhonn Doe (2001) indikator *soft skill* ialah :

- a. *Personal Effectiveness* : kemampuan mendemostrasikan inisiatif, kepercayaan diri, ketangguhan, serta tanggung jawab personal.
- b. *Flexibility* : ketangkasan dalam beradaptasi dengan perubahan baru

- c. *Management* : kemampuan mendapatkan hasil dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sistem dan proses
- d. *Futuristic Thinking* : kemampuan memproyeksikan hal-hal yang perlu dicapai atau hal-hal yang belum tercapai
- e. *Persuasion* : kemampuan dalam meyakinkan orang lain agar berubah kea rah yang lebih baik.
- f. *Goal orientation* : kemampuan dalam memfokuskan usaha untuk mencapai tujuan.
- g. *Problem Solving* : kemampuan mengantisipasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.
- h. *Teamwork* : kemampuan dalam bekerja sama dengan orang lain secara efektif dan produktif

2.1.2 Sikap Inovatif

Inovasi adalah proses menerjemahkan ide dan mengubahnya menjadi suatu produk, jasa atau metode yang berguna (Robbins dan Coulter, 2007:63). Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendorong inovasi :

- a. Variabel struktur, meliputi struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan komunikasi yang terjadi dalam organisasi
- b. Variabel budaya, meliputi penerimaan terhadap ambiguitas, toleransi terhadap hal-hal yang tidak praktis, rendahnya kontrol eksternal, toleransi terhadap resiko, toleransi terhadap konflik, berfokus terhadap hasil, dan sistem yang terbuka.
- c. Variabel sumber daya manusia, meliputi komitmen tinggi terhadap pelatihan dan pengembangan, tingkat keamanan pekerjaan, dan sumber daya yang kreatif.

Kotler and Keller (2007:611) mengemukakan bahwa “*An innovation is any good, service, or idea that is perceived by someone as new. The idea may have a long history, but its an innovation to the person who sees it as new.*” (Inovasi adalah setiap barang, jasa, atau gagasan yang dirasakan oleh seseorang sebagai bentuk baru. Gagasan tersebut mungkin saja sudah lama, tetapi merupakan inovasi bagi orang yang memandangnya baru). Dapat disimpulkan bahwa inovasi

merupakan proses dalam menemukan ide baru yang berguna untuk menghasilkan produk barang atau jasa yang memiliki nilai lebih bagi konsumen.

Damanpour dalam Wolpert (2002 : 146-147) membagi inovasi menjadi inovasi proses dan inovasi produk. Inovasi proses melibatkan pengembangan manajemen dan praktek organisasi. Sedangkan inovasi produk melibatkan aplikasi pengetahuan bagi pengembangan produk baru dan pelayanan baru. Moore and Benbasat dalam Carter and Belanger (*Rogers Diffusion of Innovation Theory*) diketahui bahwa dimensi inovasi dapat mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen terhadap inovasi. Lima dimensi inovasi tersebut meliputi : keunggulan relatif inovasi (*relative advantage*), kesesuaian inovasi (*compatibility*), kompleksitas (*complexity*), ketercobaan inovasi (*trialability*), dan manfaat yang nampak dari inovasi (*observability*)

Menurut Wess & Farr dalam Helmi (2011:135) sikap inovatif adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Sementara itu menurut Klysen & Street (2001:20), sikap inovatif merupakan keseluruhan tindakan individu yang mengarah pada pemunculan, pengenalan, dan penerapan dari sesuatu yang baru dan menguntungkan pada seluruh tingkat organisasi. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap inovatif adalah semua perilaku individu yang memunculkan, mengenalkan dan menerapkan sesuatu yang baru.

Riyanti (2003) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi sikap inovatif :

- a. *Entrepreneurial traits*, yaitu sifat-sifat yang dimiliki wirausaha. Sukardi (1991) menyatakan ada Sembilan sifat utama yang merupakan karakteristik-karakteristik dari wirausaha, yaitu instrumental prestatif, fleksibel dalam berteman, bekerja keras, percaya diri, berani mengambil resiko, kontrol diri, inovatif.
- b. *Entrepreneurial personality*, yaitu kepribadian wirausaha, yang terdiri dari : (1) *personal achiever*, (2) *super salesperson*, (3) *real manager*, (4) *expert idea generator*

c. *Adversity personality*

Adversity personality merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi hambatan atau rintangan dalam hidup. Karakteristik ini secara umum menggambarkan individu yang kreatif dan wirausaha yang sukses

Indikator sikap inovatif menurut penelitian Deden (2013) yaitu :

- a. Ketertarikan akan pekerjaan inovatif itu sendiri
- b. Antusiasme dan perasaan optimis
- c. Ketertarikan akan tantangan
- d. Keyakinan yang kuat pada ide
- e. Keinginan untuk mengambil resiko

Sedangkan menurut De Jong & Den Hartog (2003:25) indicator perilaku inovatif yaitu :

- a. Melihat peluang
- b. Mengeluarkan ide
- c. Memperjuangkan ide
- d. Mengaplikasikan ide

2.1.3 Kompetensi

Menurut Finch dan Crunkilton dalam (Sutrisno, 2011 : 204) kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sementara itu, menurut Wibowo (2013:124) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetensi

Lain halnya dengan Spencer dalam (Moehariono,2012:5) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau disituasi tertentu.

Kompetensi yang harus dimiliki wirausaha menurut *Dan & Bramstreet Business Credit Service* dalam (Echdar, 2013 : 47) :

a. *Knowing your business*

Harus mengetahui segala sesuatu yang ada hubungannya dengan usaha atau bisnis yang akan dijalankan

b. *Knowing the basic business management*

Yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, seperti merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk didalamnya memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan, dan membukukan kegiatan-kegiatan usaha. Mengetahui manajemen bisnis berarti memahami kiat, cara, proses, dan pengelolaan semua sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien

c. *Having the proper attitude*

Yaitu memiliki sikap yang benar terhadap usaha yang dilakukannya. Ia harus bersikap seperti pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan tidak setengah hati.

d. *Having adequate capital*

Yaitu memiliki modal yang cukup. Modal tidak hanya bentuk materi tetapi juga moril. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu harus cukup waktu, tenaga, tempat, dan mental

e. *Managing finance effectively*

Mampu mengatur dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat.

f. *Managing time efficiently*

Mampu mengatur waktu se-efisien mungkin. Seperti mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai dengan kebutuhannya.

g. *Managing people*

Mampu merencanakan, mengatur, mengarahkan, menggerakkan, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan perusahaan.

h. *Satisfying customer by providing high quality product*

Yaitu memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu dan bermanfaat.

i. Knowing how to competence

Mengetahui strategi atau cara bersaing. Wirausaha harus dapat mengungkap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*), dirinya dan pesaing. Wirausahawan harus dapat menggunakan analisis SWOT terbaik terhadap dirinya dan terhadap pesaing.

j. Copying with regulation and paper work

Yaitu membuat aturan atau pedoman yang jelas (tersurat, tidak tersurat)

Sementara itu menurut A. Kuriloff, John M. Memphil, Jr dan Douglas Cloud, (1993:8) kompetensi utama yang harus dimiliki seorang wirausaha, yakni :

a. Technical Competence

Memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai bentuk usaha yang dipilih. Misalnya kemampuan dalam bidang teknik produksi dan desain produksi, ia harus betul-betul memahami bagaimana barang dan jasa dapat dihasilkan dan disajikan

b. Marketing Competence

Memiliki kompetensi untuk menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Ia harus mengetahui bagaimana menemukan peluang pasar yang spesifik, misalnya pelanggan dan harga khusus yang dikelola pesaing.

c. Financial Competence

Memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, seperti mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba rugi perusahaan. Ia harus mengetahui bagaimana cara mendapatkan dan menggunakannya secara tepat

d. Human Relation Competence

Memiliki kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

Sementara itu menurut Suryana (2003:32) kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausahawan, yakni :

a. Managerial Skill

Wirausahawan harus mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan ini merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausahawan sukses

b. Conceptual Skill

Kemampuan untuk merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi usaha merupakan landasan utama menuju wirausahawan sukses. Wirausahawan harus ekstra kerja keras belajar dari berbagai sumber dan belajar dari pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain dalam berwirausaha.

c. Human Skill

Supel, mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal keterampilan yang sangat mendukung kita menuju keberhasilan usaha. Dengan keterampilan ini, wirausahawan akan memiliki banyak peluang dalam merintis dan mengembangkan usahanya.

d. Decision making skill

Sebagai seorang wirausaha, seringkali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Berbagai permasalahan biasanya bermunculan pada situasi seperti ini. Wirausaha dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan alternatif pemecahannya.

e. Time managerial skill

Ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk atau tak kunjung selesai sehingga membuat jiwa gundah dan tidak tenang. Keterampilan mengelola waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana yang telah digariskan.

2.1.4 Minat Berwirausaha

Seperti yang kita ketahui bahwa semakin lama kita mendapati bahwa lapangan pekerjaan semakin sulit kita dapatkan, sehingga banyak sekali pengangguran yang semakin tahun semakin bertambah, maka diperlukan kreatifitas dan ide untuk menciptakan sesuatu yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, yaitu dengan menjadi wirausaha muda. Histrich dkk. (2010:6) mengemukakan bahwa *“Entrepreneur is an individual who takes initiative to bundle resources in innovative ways and is willing to bear the risk and/or uncertainty to act.”* Artinya bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang memiliki inisiatif memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan cara-cara yang inovatif dan bersedia menghadapi/menanggung resiko/ketidakpastian dalam pelaksanaannya. Sementara itu Mardiyatmo (2005:3) mengatakan *“Entrepreneur a behavior that is dynamic; risk tasking reactive, and growth oriented. Entrepreneur is a person who is willing to take action to pursue opportunities in situations view as problem or threats”*. Artinya wirausaha adalah perilaku (karakteristik) seseorang yang dinamis, berani mengambil resiko, inisiatif, dan berorientasi pada perubahan. Wirausahawan merupakan seseorang yang bersedia mengambil tindakan untuk mengejar kesempatan dalam situasi yang dianggap sebagai suatu ancaman/masalah.

Menurut Bygrave (H. Buchari Alma, 2004: 21), *Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to persue it*. Berdasarkan definisi tersebut seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Hisrich-Peters (H. Buchari Alma, 2004: 26), *Entrepreneuris the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence*. Artinya kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasanserta kebebasan pribadi. Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa

wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja.

Menurut Mardiyanto (2005:14), ciri-ciri seorang wirausahawan adalah berwatak luhur, pekerja keras dan disiplin, mandiri dan realistis, berkomitmen tinggi, berpikir positif serta bertanggung jawab, mampu mengendalikan emosi dan mampu belajar dari pengalaman, merencanakan sesuatu sebelum bertindak. Sementara itu Soemanto (2002:43) menyamakan wiraswasta dengan wirausaha dengan memiliki beberapa cirri, yaitu : memiliki moral yang tinggi, sikap mental wiraswasta, kepekaan terhadap arti lingkungan, dan keterampilan wiraswasta. Sedangkan menurut Roodney (2006:3) untuk menjadi wirausahawan harus memiliki pengarah diri, pengasuhan diri, berorientasi pada tindakan, energi yang tinggi dan toleransi terhadap ketidakmenentuan. Hantoro (2005:30) menambahkan, wirausahawan harus memiliki keterampilan wirausaha yang meliputi berpikir kreatif, keterampilan mengambil keputusan, kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul.

Scarborough dan Zimmerer *dalam* Suryana (2003:55) mengemukakan delapan karakteristik kepribadian dari seorang wirausaha sukses yakni:

- a. *Desire for responsibility* yakni memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya
- b. *Preference for moderate risk* yakni memilih resiko yang moderat dan telah diperhitungkan dan tidak mengambil resiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- c. *Confidence in their ability to succees* yakni percaya bahwa dirinya bisa meraih kesuksesan yang diinginkannya.
- d. *Desire for immediate feedback* yakni memiliki keinginan untuk segera mendapatkan umpan balik.
- e. *High level of energy* yakni memiliki semangat dan energi yang tinggi untuk bekerja keras mencapai tujuannya.

- f. *Future orientation* yakni berorientasi pada masa depan dan jangka panjang.
- g. *Skill of organizing* yakni mempunyai ketrampilan mengorganisir sumber-sumber daya untuk mencapai tujuannya.
- h. *Value of achievement over money* yakni lebih menghargai prestasi dibandingkan uang, karena uang akan mengalir masuk dengan sendirinya jika seorang wirausaha mempunyai prestasi yang bagus.

Menurut Slameto (2003 : 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sementara itu menurut H.C Witherington (1999:78) minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Secara sederhana minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah ia. Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh (Goleman : 2003:12).

Menurut Gibson (2016:36) karakteristik individu yang memiliki minat tinggi terhadap sesuatu yaitu :

- a) Adanya perhatian yang besar
- b) Memiliki harapan yang tinggi
- c) Berorientasi pada keberhasilan
- d) Mempunyai kebanggaan
- e) Ketersediaan untuk berusaha dan mempunyai pertimbangan yang positif

Menurut Aris Subandono (2007:18), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko yang akan dihadapi, dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat berwirausaha dapat diukur (Bhandari, 2007) dengan :

- a. Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan oleh seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha

untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.

b. Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.

c. Menjadi bos, adalah keinginan terbesar seorang wirausaha dalam menjalankan usaha.

d. Inovasi, merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.

e. Kepemimpinan, merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

f. Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki sesuatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.

g. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri

.Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Aspek-aspek minat dijelaskan oleh R. P. Pintrich & D. H. Schunk (1996: 304), sebagai berikut:

a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.

b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.

c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).

- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Indikator mengukur minat wirausaha menurut Buchari Alma (2000:33) yakni:

- a. yakin pada diri sendiri;
- b. optimis;
- c. mempunyai sifat-sifat kepemimpinan;
- d. bersemangat;
- e. bertanggung jawab;
- f. mampu memperhitungkan resiko;
- g. memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik;
- h. mampu membuat dan mengambil keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tinjauan dan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan gambaran peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu penting sebagai pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Berguna untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan objek, beberapa variabel dan indikator yang diteliti.

Penelitian pertama dilakukan oleh Lee, Wong, Foo and Leung (2009) dengan judul *Entrepreneurial Intentions : The Influence of organizational and individual factors*. Dengan sampel 4192 profesional IT di Singapura. Dengan hasil penelitian bahwa niat individu mengejar karir kewirausahaan terjadi dari faktor lingkungan kerja dan faktor pribadi (individu). Penelitian ini meneliti mengapa individu berniat untuk meninggalkan pekerjaan mereka dan memulai usaha atau bisnis baru. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dengan iklim

inovasi yang tidak menguntungkan atau kurangnya pemberian insentif mempengaruhi niat kewirausahaan. Efek moderasi menunjukkan bahwa orientasi inovasi individu memperkuat kerja dan lingkungan kerja, kerja dan kepuasan individu, serta efikasi diri memperkuat kepuasan kerja terhadap niat berwirausaha.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurul dan Erlina (2014) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran *Soft Skills*, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Visual Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Bandar Lampung sejumlah 60 siswa. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pembelajaran *Soft Skills*, Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Visual Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Novi Aliandya Rizki (2015) yang berjudul Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Minat Berwirausaha dimana Kepercayaan Diri sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen angkatan 2011 Universitas Jember. Metode sampling yang digunakan adalah metode *proposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Ada pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Manajemen, 2) Ada pengaruh *soft skill* dan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Manajemen

Penelitian keempat dilakukan oleh Amalia Tamara Batubara (2016) dengan judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa/i SMK Negeri 10 Medan. Dengan sampel berjumlah 84 siswa, menggunakan metode *purposive random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/i SMK Negeri 10 Medan.

Penelitian kelima dilakukan oleh Situmeang dan Ginting (2016) yang berjudul Pengaruh Konsep Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Sekabupaten Toba Samosir. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian *explanatory*. Dengan sampel berjumlah 400 siswa dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan hasil secara parsial dan simultan variabel kreativitas dan inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan variabel inovatif lebih dominan terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian keenam dilakukan oleh Tri Ani Hayati (2016) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Sikap Mental, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Populasi pada penelitian ini berjumlah 310 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, serta kompetensi, sikap mental, dan kecerdasan emosional *hard skill* secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Wei Loon Koe (2016) dengan variabel *innovativeness* (X_1), *proactiveness* (X_2) dan *risk-taking* (X_3) dengan hasil ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 176 mahasiswa tingkat akhir Universitas di Malaysia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian, tahun penelitian serta objek penelitian. Penelitian saat ini menggunakan 2 variabel eksogen yakni soft skill dan sikap inovatif, variabel intervening yakni kompetensi dan variabel endogen yakni minat berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini pun berbeda yakni analisis jalur (*path analysis*)

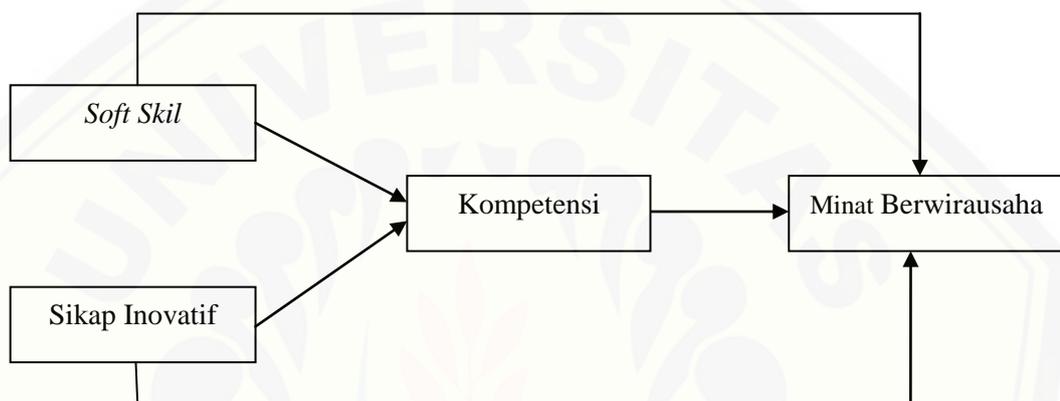
Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Alat Analisis Data	Kesimpulan Hasil Penelitian
1.	Lee, Wong, Foo and Leung (2009)	PE-Fit (X1) Self Efficacy (X2) Kepuasan Kerja (X3) Niat Berwirausaha (Z)	Hierarchical OLS Regression	Efek moderasi menunjukkan bahwa orientasi inovasi individu memperkuat kerja dan lingkungan kerja, kerja dan kepuasan individu, serta efikasi diri memperkuat kepuasan kerja terhadap niat berwirausaha.
2.	Nurul dan Erlina (2014)	Pembelajaran <i>Soft Skill</i> (X1) Lingkungan Keluarga (X2) Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Pembelajaran <i>Soft Skill</i> dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Teknik Audio Visual SMKN 2 Bandar Lampung
3.	Novi Aliandya (2015)	<i>Hard Skill</i> (X1) <i>Soft Skill</i> (X2) Minat Berwirausaha (Y) Kepercayaan Diri (Z)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	1) Ada pengaruh <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> terhadap kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Manajemen, 2) Ada pengaruh <i>soft skill</i> dan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Manajemen
4.	Amalia Tamara Batubara (2016)	Efikasi Diri (X1) Kompetensi Kewirausahaan (X2) Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/i SMK Negeri 10 Medan.
5.	Rosinta Romauli Situmeang dan Nurmaidah Ginting (2016)	Kreatifitas (X1) Inovatif (X2) Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan variabel kreativitas dan inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan variabel inovatif lebih dominan terhadap minat berwirausaha siswa.
6.	Wei-Loon Koe (2016)	<i>Innovativeness</i> (X1) <i>Proactiveness</i> (X2) <i>Risk Taking</i> (X3) <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial variabel <i>innovativeness</i> , <i>proactiveness</i> , dan <i>risk taking</i> berpengaruh terhadap entrepreneurial intention

Sumber : Lee (2009), Nurul (2014), Novi (2015), Amalia (2016), Rosinta (2016), Wei (2016)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang pengaruh antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2011:49). Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis pengaruh dari setiap variabel. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Dari uraian penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kompetensi

Menurut Yates, (2005 : 10) berpendapat bahwa *soft skill* adalah *skill* yang memungkinkan seseorang meraih potensi dirinya dengan menggunakan pengetahuannya secara bermanfaat dan terintegrasi dalam kehidupannya. Sementara itu menurut Finch dan Crunkilton dalam (Sutrisno, 2011 : 204) kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bardi (2014), menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan serta kompetensi siswa, dan penelitian Rainsbury, et al (2002) menyatakan 24 kompetensi yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja dimana salah satunya *soft skill* merupakan salah satu unsur kompetensi yang harus dimiliki lulusan

perguruan tinggi sebelum memasuki dunia kerja atau usaha. Semakin banyak *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin berkompeten, dan dengan *soft skill* yang dimiliki dapat mengantarkan kepada kesuksesan. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut, penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Soft Skill* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi (Z).

2.4.2 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Kompetensi

Kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik yang mendasar dari seseorang individu dalam menciptakan peluang atau kesempatan secara kreatif dan inovatif. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Suryana (2003:4) bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki kompetensi, kemampuan, dan kemauan. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut, penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Diduga sikap inovatif (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi (Z).

2.4.3 Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Hardi Utomo (2014 : 101) Minat Berwirausaha diawali dengan adanya inovasi. Inovasi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun diluar pribadi, seperti *hard skill*, *soft skill*, sosiologi, organisasi, kebudayaan, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk *locus of control*, kreativitas, keinovasian. Implementasi dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha besar. Penelitian terdahulu oleh Nurul dan Erlina (2014) serta Novi Aliandya (2015) menunjukkan pengaruh signifikan dan positif variabel *soft skill* terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut, penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Diduga *Soft Skill* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y)

2.4.4 Pengaruh Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan sikap inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Suryana, 2003:44). Untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki sifat-sifat tersebut akan berfikir untuk mencari dan menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya (Kasmir,2011:20-21). Penelitian oleh Situmeang dan Ginting (2016) menunjukkan pengaruh simultan dan parsial variabel inovatif terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut, penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Diduga sikap inovatif (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y)

2.4.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Menurut Wibowo (2007:6) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pentingnya kompetensi dalam wirausaha adalah sebagai pencetak watak atau jiwa wirausaha yang ditentukan melalui pengetahuan, dan kemampuan, dapat dikatakan perlunya orang yang berkompeten untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia Tamara (2016) menunjukkan signifikansi positif variabel *self efficacy*, kompetensi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut, penulis menyusun hipotesis sebagai berikut :

H₅ : : Diduga Kompetensi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y)

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan gambaran atau deskripsi yang terinci dan mendetail tentang komponen penelitian, sehingga rancangan penelitian digunakan sebagai petunjuk dalam melakukan penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai *Explanatory Research*. *Explanatory research* merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan suatu pokok permasalahan dan terdapat sebuah pengujian hipotesa serta melakukan analisis data yang diperoleh (Sumarni dan Wahyuni, 2006 : 52). Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan *soft skill* dan sikap inovatif sebagai variabel eksogen, minat berwirausaha sebagai variabel endogen, dan kompetensi sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu didasari kajian empiris dan teoritis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:90) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Ferdinand (2006 : 223) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2013 yang berjumlah 300 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012 : 91). Sedangkan menurut Ferdinand (2006:223) menjelaskan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota

populasi. Dengan menggunakan rumus slovin peneliti mengambil sampel sebanyak 75 mahasiswa manajemen angkatan 2013.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad n = \frac{300}{1+300(0,1)^2} = 75$$

n = sampel minimal

N = populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan $e = 10\% = 0,1$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti diantaranya :

- 1) telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan;
- 2) pernah mengikuti seminar kewirausahaan;
- 3) pernah atau sedang menjalankan usaha sendiri atau berwirausaha dengan teman;
- 4) pernah bergabung dalam unit kegiatan mahasiswa Kelompok Studi Kewirausahaan atau organisasi mahasiswa lainnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang diperoleh dari skor-skor jawaban responden. Dari angka atau bilangan yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data dengan menggunakan software SPSS dan untuk selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Misalnya penilaian responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni *soft skill*, sikap inovatif, kompetensi, dan minat berwirausaha.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain berupa data olahan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, serta website.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 75 responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2013 berdasarkan kriteria spesifik tertentu yang ditetapkan peneliti.

b) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

Variabel eksogen pada penelitian ini adalah *Soft Skill* (X_1) dan Sikap Inovatif (X_2).

b. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kompetensi (Z).

c. Variabel Endogen (Variabel Terikat)

Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y)

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengukuran dan memberikan penyederhanaan

serta pemahaman terhadap pembahasan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.6.1 Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

a. *Soft Skill* (X_1)

Soft skill adalah kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada pada diri seseorang, dengan mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. *Soft skill* dapat dikembangkan dan dapat diasah serta bermanfaat bagi seseorang untuk berwirausaha. Indikator yang diukur mengacu pada penelitian Elfindri (2011:67) yaitu :

1) Keterampilan berkomunikasi

Kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi di khalayak umum, seperti cara menyampaikan presentasi dalam tugas kuliah kewirausahaan, juga cara menyampaikan kritik serta saran dalam presentasi.

2) Kemampuan untuk bekerja sama

Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik apabila terdapat tugas kuliah seperti dalam praktek mata kuliah kewirausahaan yang biasanya diharuskan untuk menjual produk secara berkelompok.

3) Kejujuran

Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember memiliki komitmen tinggi dalam hal kejujuran dimulai dengan hal kecil dalam kehidupan sehari-hari di kampus seperti mengerjakan tugas individu mata kuliah dengan kemampuan sendiri, tidak mencontek atau *browsing* saat ujian.

4) Keterampilan kepemimpinan (*leadership*)

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam hal memberikan pengaruh positif untuk mencapai kesepakatan bersama.

5) Percaya diri

Menunjukkan kepercayaan mahasiswa manajemen angkatan 2013 atas kemampuan diri sendiri

6) Kreatif

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam menciptakan sesuatu yang berguna seperti mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) atau membuat bisnis online shop yang dapat dilakukan sembari kuliah

7) Disiplin

Menunjukkan ketaatan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam mematuhi peraturan atau tata tertib di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

8) Kemampuan beradaptasi

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam membangun hubungan dalam lingkungan kampus, seperti tidak hanya berteman dengan teman yang sudah dikenal, melainkan membaaur dengan teman satu angkatan yang lain untuk membangun relasi.

b. Sikap Inovatif (X2) adalah sikap seseorang yang mendayagunakan pemikiran untuk memperbarui dan membuat sesuatu pemikiran baru untuk menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Deden (2013) yaitu :

1) Ketertarikan akan pekerjaan inovatif itu sendiri

Menunjukkan ketertarikan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam hal kreatifitas-kreatifitas baru seperti ketertarikan dalam membuat *business plan*.

2) Antusiasme dan perasaan optimis

Menunjukkan harapan-harapan baik serta keantusiasan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam segala kegiatan positif perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

3) Ketertarikan akan tantangan

Menunjukkan rasa tertarik atau selalu merasa tertantang dalam hal di luar perkuliahan seperti mencoba hal-hal baru dengan tanggung jawab baru dalam sebuah organisasi mahasiswa

4) Keinginan untuk mengambil resiko

Menunjukkan rasa keinginan mahasiswa manajemen angkatan 2013 untuk melibatkan kendala atau resiko-resiko dari peristiwa yang terjadi.

5) Keyakinan yang kuat pada ide

Mahasiswa manajemen angkatan 2013 merasa *confident* atas ide-ide yang mereka miliki akan mampu mereka wujudkan menjadi nyata.

3.6.2 Variabel Intervening

Kompetensi (Z) merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan yang lainnya, yang diperlukan wirausahawan untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Suryana (2003:32) mengenai kompetensi yang harus dimiliki wirausahawan, yaitu:

1) Kemampuan manajerial

Kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam perkuliahan yang berkaitan dengan kewirausahaan

2) Kemampuan konseptual

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam memahami serta menyelesaikan persoalan yang dialami.

3) *Human skill*

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam bekerja dengan memahami, dan memotivasi orang di sekitarnya.

4) Kemampuan membuat keputusan

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi.

5) Kemampuan mengatur waktu

Menunjukkan kecermatan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam mengatur waktu antara kuliah, berorganisasi serta berwirausaha.

4. Variabel Endogen (Variabel Terikat)

3.6.3 Minat berwirausaha (Y) adalah ketertarikan dalam melakukan usaha, pemahaman anggaran dan pemahaman tambahan yang dihasilkan dari proses usaha yang digunakan sebagai dasar di dalam membuat keputusan. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada skala mengukur minat wirausaha menurut Buchari Alma (2000:33) yakni :

1) Yakin pada diri sendiri

Mahasiswa manajemen angkatan 2013 mengenali kelebihan atau pun kekurangan yang dimiliki sehingga kelak selalu yakin akan apa yang dia pilih dalam hidup

2) Optimis

Mahasiswa manajemen angkatan 2013 senantiasa merasa percaya bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat tercapai selama mau berusaha,

3) Mempunyai sifat-sifat kepemimpinan

Mahasiswa manajemen angkatan 2013 memiliki keteguhan hati dalam kehidupan sehari-

4) Bersemangat

Menunjukkan rasa semangat yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam hal memandang masa depan

5) Bertanggung Jawab

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam kesiapan bertanggung jawab akan segala keputusan yang dibuat

6) Mampu memperhitungkan resiko

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam memperhitungkan kembali resiko-resiko yang akan terjadi ke depannya atas keputusan yang diambil

7) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya

8) Mampu membuat dan mengambil keputusan

Menunjukkan kemampuan mahasiswa manajemen angkatan 2013 dalam mengambil keputusan atas pilihan hidupnya seperti menjadi wirausaha atau berkarir di kantor.

3.6.4 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Tujuan pengukuran adalah menerjemahkan karakteristik data empiris ke dalam bentuk yang dapat dianalisis oleh peneliti. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono,2011:93). Dengan skala likert variabel dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator-indikator dan kemudian dapat dijadikan alat untuk menyusun pernyataan.

Penelitian ini menggunakan skala likert dari 1-5 untuk setiap jawaban responden, untuk selanjutnya dibagi ke dalam lima kategori yakni :

- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| a. Sangat Tidak Setuju (STS) | : bobot nilai 1 |
| b. Tidak Setuju (TS) | : bobot nilai 2 |
| c. Cukup Setuju (CS) | : bobot nilai 3 |
| d. Setuju (S) | : bobot nilai 4 |
| e. Sangat Setuju (SS) | : bobot nilai 5 |

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana validitas sebuah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto,2010:211). Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yakni menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan α sebesar 5%, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Nilai indikator variabel (pertanyaan)

Y = Nilai total variabel

n = Jumlah data (responden sampel)

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi *product moment pearson's*. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $\alpha < 5\%$,

3.7.2 Uji Realibilitas

Realibilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama pada waktu yang berlainan. Menurut Ghazali (2013:48) suatu kuesioner disebut mempunyai realibilitas tinggi atau dipercaya jika kuesioner itu stabil dan dapat diandalkan sehingga penggunaan kuesioner tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Suatu instrument dikatakan reliable apabila *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Adapun rumus untuk uji realibilitas adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{r}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan :

α = koefisien realibilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

3.7.3 Uji Normalitas

Sebelum memasuki tahap analisis data, data lebih dulu diuji tingkat normalitasnya. Data yang baik adalah distribusi normal. Menurut Santoso (2012:212) tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah didalam model regresi tersebut variabel eksogen, variabel endogen, ataupun keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada sampel menggunakan *kolmogrov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria pengujian adalah dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnov test* :

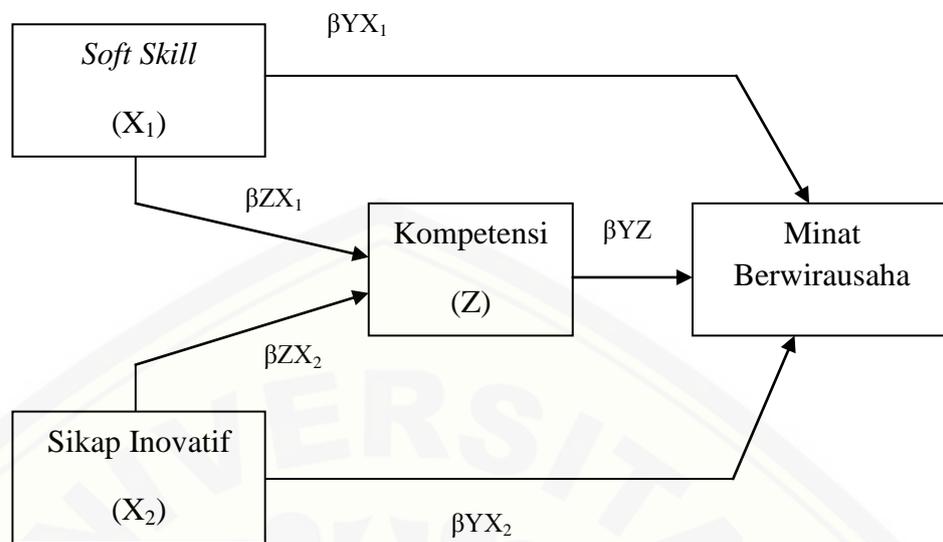
1. Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.8 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sarwono dan Budiono (2012:208) tujuan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk :

1. Melihat hubungan antar variabel dengan didasarkan pada model apriori
2. Menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan secara temporer
3. Menggambar dan menguji suatu model matematis dengan menggunakan persamaan yang mendasarinya
4. Mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.
5. Menghitung besarnya pengaruh suatu variabel independen exogenous atau lebih terhadap variabel dependen lainnya.

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Di bawah ini adalah diagram jalur maupun koefisien jalur dalam penelitian ini:

Gambar 2. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Keterangan :

β_{ZX_1} : koefisien jalur pengaruh langsung X_1 terhadap Z

β_{ZX_2} : koefisien jalur pengaruh langsung X_2 terhadap Z

β_{YX_1} : koefisien jalur pengaruh langsung X_1 terhadap Y

β_{YX_2} : koefisien jalur pengaruh langsung X_2 terhadap Y

β_{YZ} : koefisien jalur pengaruh langsung Z terhadap Y

Dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut :

$$Z = \beta_{ZX_1} + \beta_{ZX_2} + \varepsilon_1 \dots \dots \dots \text{(Persamaan 1)}$$

$$Y = \beta_{YX_1} + \beta_{YX_2} + \beta_{YZ} + \varepsilon_2 \dots \dots \dots \text{(Persamaan 2)}$$

Dimana :

X_1 : *Soft Skill*

X_2 : *Sikap Inovatif*

Z : *Kompetensi*

Y : *Minat Berwirausaha*

β : Koefisien Variabel Bebas

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$: Variabel Pengganggu

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala multikolinearitas dan gejala heteroskedastisitas. Terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan pada uji asumsi klasik, yaitu :

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada sebuah variabel dapat diketahui dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing dari variabel bebas tersebut. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak ada indikasi multikolinearitas antara variabel bebasnya.

Menurut Umar (2004:205), apabila terjadi multikolinearitas, maka ada beberapa cara untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut :

- a. Menghilangkan sebuah atau beberapa variabel X
- b. Pemakaian informasi sebelumnya
- c. Menambah data baru

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menyatakan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians satu residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, pengujiannya dilakukan dengan uji *Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila diketahui nilai uji parsial menunjukkan angka $>$ dari 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika angka $<$ dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji atau membuktikan signifikan tidaknya antara variabel *soft skill* (X_1), sikap inovatif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) melalui kompetensi (Z)

Adapun kriteria pengujiannya antara lain :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Dimana tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95%

3.10 Perhitungan Jalur

Perhitungan jalur menjelaskan tentang pengaruh secara langsung dan tidak langsung *Soft Skill* (X_1) dan Sikap Inovatif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha melalui *variabel intervening* yaitu Kompetensi (Z). Dalam menghitung jalur, masing-masing jalur terlebih dahulu diuji signifikansinya menggunakan model *trimming theory*. *Trimming Theory* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan (Sarwono,2006:149). Cara penggunaan *trimming theory* yaitu menghitung ulang koefisien jalur tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan. Menurut Sarwono (2006:147) langkah-langkah pengujian analisis dengan menggunakan model *trimming theory* adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan persamaan struktural
- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
- d. Menghitung secara individual
- e. Menghitung kesesuaian antar model analisis jalur
- f. Merangkum ke dalam tabel

g. Memaknai dan menyimpulkan

Apabila jalur sudah signifikan semua, maka dilakukan perhitungan pengaruh langsung. Proses penghitungannya adalah sebagai berikut :

a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)1. Pengaruh variabel *soft skill* (X_1) terhadap kompetensi (Z)

$$DE_{ZX1} = X_1 \longrightarrow Z$$

2. Pengaruh variabel sikap inovatif (X_2) terhadap kompetensi (Z)

$$DE_{ZX2} = X_2 \longrightarrow Z$$

3. Pengaruh variabel *soft skill* (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{YX1} = X_1 \longrightarrow Y$$

4. Pengaruh variabel sikap inovatif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{YX2} = X_2 \longrightarrow Y$$

5. Pengaruh variabel kompetensi (Z) terhadap minat berwirausaha (Y)

$$DE_{YZ} = Z \longrightarrow Y$$

b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)1. Pengaruh variabel *soft skill* (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) melalui kompetensi (Z)

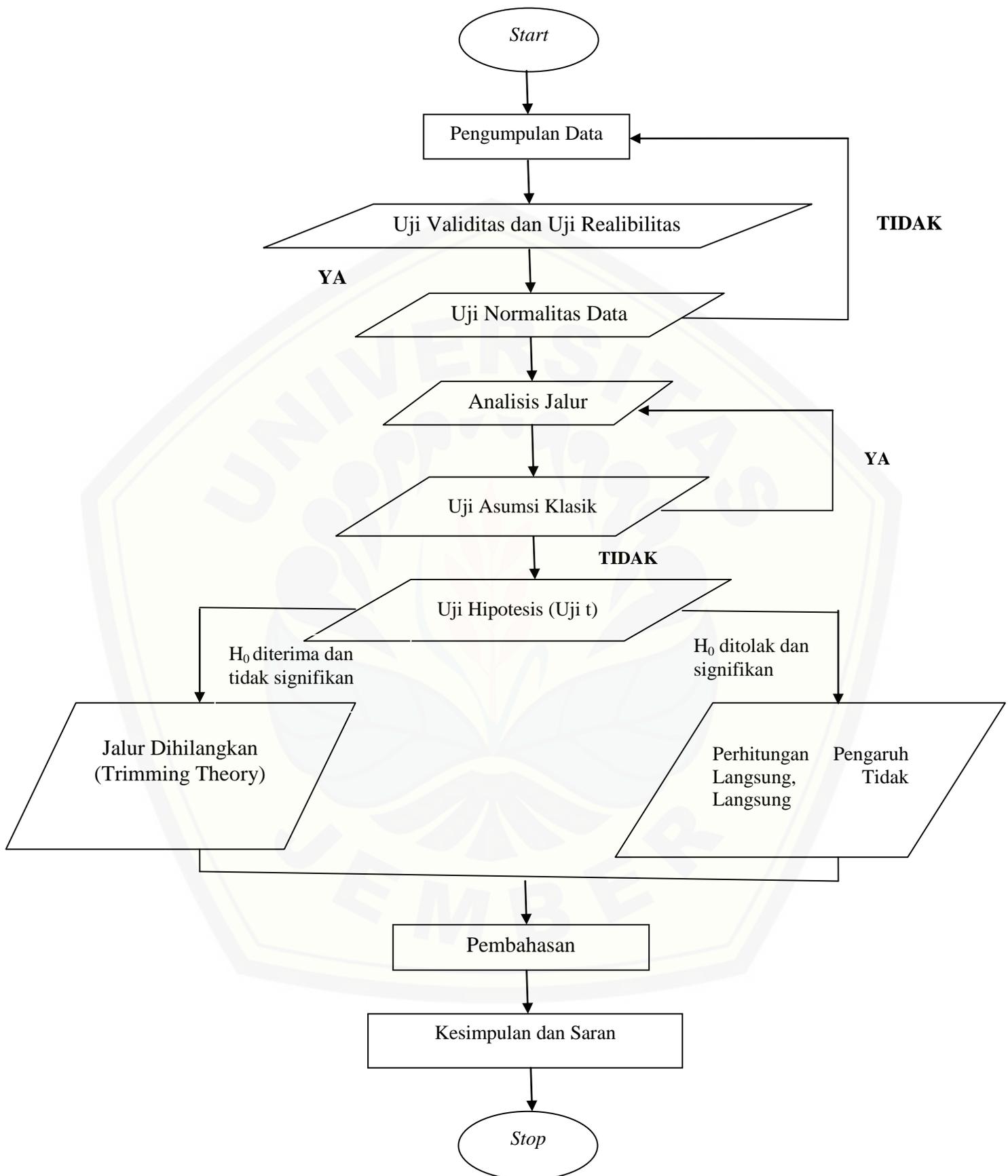
$$IE_{YX1} = X_1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel sikap inovatif (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) melalui kompetensi (Z)

$$IE_{YX2} = X_2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y$$

3.11 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah berguna untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai yang disajikan dalam bentuk gambar. Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

- a. *Start* yaitu tahap awal berbagai persiapan materi untuk mencari data.
- b. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian baik data primer maupun data sekunder.
- c. Data yang diperoleh kemudian diuji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi. Jika data uji dinyatakan tidak sah, maka kembali ke langkah sebelumnya yaitu tahap pengumpulan data. Jika dinyatakan sah, maka dilanjutkan ke langkah selanjutnya.
- d. Uji normalitas data, yaitu untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.
- e. Setelah hasil data dinyatakan valid dan *reliable* maka data tersebut dianalisis menggunakan analisis jalur(*path analysis*),
- f. Pengolahan data berikutnya adalah uji asumsi klasik. Metode yang dilakukan adalah parameter estimasi tidak bias, harus memenuhi kriteria tidak ada multikolinearitas, tidak ada heterokedastisitas, dan tidak ada auto korelasi. Jika koefisien tidak terpenuhi maka kembali ke tahap sebelumnya, namun jika koefisien terpenuhi maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya.
- g. Melakukan uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh parsial pada variabel terikat. Dibagi menjadi dua :
 1. Berdasarkan uji t, apabila ada jalur yang tidak signifikan maka perlu dihilangkan dengan ketentuan *trimming theory*.
 2. Berdasarkan uji t, apabila jalur dinyatakan signifikan maka dapat dilakukan perhitungan pengaruh langsung.
- h. Pembahasan yaitu memberi penjelasan terkait dari hasil penelitian yang dilakukan.
- i. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka ditarik kesimpulan dan memberi saran sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan.
- j. *Stop* yaitu menunjukkan bahwa kegiatan dari penelitian ini telah berakhir.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Minat berwirausaha adalah kecendrungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko yang akan dihadapi dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang dimilikinya. Minat berwirausaha erat kaitannya dengan *soft skill*, sikap inovatif dan kompetensi kewirausahaan . Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Soft Skill* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi (Z) mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Artinya, semakin tinggi pengaruh *soft skill* yang mahasiswa manajemen angkatan 2013 miliki, semakin baik pula kompetensi kewirausahaan yang diterapkan oleh mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- b. *Soft Skill* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Artinya, semakin tinggi pengaruh *soft skill* yang mahasiswa manajemen angkatan 2013 miliki, semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- c. Sikap Inovatif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi (Z) pada mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Artinya, semakin baik sikap inovatif yang dibangun oleh mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, semakin baik pula kompetensi kewirausahaan yang mereka miliki.
- d. Sikap Inovatif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Artinya, semakin baik sikap inovatif

yang dibangun oleh mahasiswa manajemen angkatan 2013 semakin meningkat pula tingkat minat berwirausaha.

- e. Kompetensi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Artinya, semakin banyak kompetensi kewirausahaan yang mahasiswa manajemen angkatan 2013 miliki, semakin tinggi pula minat berwirausahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, hendaknya meningkatkan minat berwirausaha dengan cara:

- 1) Semakin memperdalam *soft skill* yang dimiliki sehingga saat akan memulai bisnis dapat berjalan sesuai dengan yang ditargetkan.
- 2) Mengembangkan ide-ide baru yang orisinil dengan mengikuti *trend* bisnis ke depan
- 3) Meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang dimiliki agar tercipta kemampuan-kemampuan manajerial yang baik dalam memperhitungkan resiko ke depan.
- 4) Memanfaatkan sarana teknologi dan informasi yang semakin berkembang ini dengan positif, karena saat ini bisnis tidak hanya dilakukan secara *offline* saja melainkan juga dilakukan dengan online.

- b. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan akademisi mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian tentang Pengaruh *Soft Skill* dan Sikap Inovatif terhadap Minat Berwirausaha melalui Kompetensi yang perlu ditelaah lebih lanjut guna menghasilkan konsep penelitian yang baru.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih memengaruhi antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliandya, Novi. 2015. *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember*. Skripsi. Universitas Negeri Jember.
- Amelia, Nurul, dkk. 2014. Pengaruh Pembelajaran Soft Skill, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung* . [21 Februari 2017].
- Basuki, Dicky Bayu. 2016. *Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*. Skripsi. Universitas Jember
- Bhandari, Narendra C. 2006. Intention for Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship 15(2)*, pp: 169-171
- Buchari, Alma. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit Erlangga
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ciputra. 2007. *Pendidikan Entrepreneur Pendidikan Manusia Abad 21* . Konferensi Nasional: Universitas Ciputra.
- Ciputra, 2009. *Quantum Leap : Bagaimana Entrepreneurship Dapat Mengubah Masa Depan Anda dan Masa Depan Bangsa*. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Dennis E, Coates. 2006. *The Learning Behavior*. Washington DC.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- D. F. Kuratko and R. M. Hodgetts. 2004. *Entrepreneurship: Theory, Process and Practice*, 6th ed. Mason, Ohio: South-Western, Thomson.
- Drucker, Peter F. 2011. *Inovasi dan Kewiraswastaan Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta:Erlangga
- Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta : Andi Offset
- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta : Baduose Media
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: CV.Indoprint.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L. et. al. 2016. *Organization: Behavior, Structure and Process*. McGraw Hill : New York.
- Goleman, Daniel . 2002 . *Working With Emotions Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel . 2003. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanum, Risfi . 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Helmi, Fadilla Avin. Model Determinan Perilaku Inovatif pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Jurnal Psikologi*. Volume 38, No.2, Desember 2011:134-146
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., dan Shepherd D.A. 2008 *Kewirausahaan Edisi 7*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismarli, dkk. 2015. *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa*. Makassar : Pusat Kewirausahaan Universitas Makassar.
- Kasali, R. Nasution, A. N. & Purnomo, B. R. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata I*. Jakarta : Penerbit Hikmah
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamaruddin, Gultom. 2008. *Pengaruh Sikap Inovatif dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri Kota Sibolga*. Jakarta : Universitas Terbuka. Tesis.
- Kerlinger, Fred. N. 2003. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Terjemahan Landung Simatupang. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Klaus, P. (2010). *Communication breakdown*. California Job Journal 28, 1-9. [21 Februari 2017]
- Koe, Wei-Loon. 2016. The Relationship Between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and Entrepreneurial Intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. [20 Maret 2017]
- Koranti, Komsu. 2013. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Vol. 5 Universitas Gunadarma*. [21 Februari 2017]

- Kotler, dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran* Edisi 12, Jilid I. Jakarta : PT. Indeks.
- Krueger, N. F., Reilly, M., dan Carsrud, A,2000. Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, Vol. 15 No.5/6, pp: 411–432
- Kuriloff, Arthur H., John M. Memphil, Jr. Douglas Cloud. 1993. Starting And Managing The Small Business 3rd.ed. *Journal Business* .New York: McGraw Hill. [21 Februari 2017]
- Lee, Lena, et. al. 2009. Entrepreneurial Intentions: The Influence of Organizational and Individual Factors. *Munich Personal RePEc Archive*. [21 Februari 2017]
- Maes, J., Weldy, T., & Icenogel, M. (1997). A managerial perspective: Oral communication is most important for business students in the workplace. *Journal of Business Communication*, 34, 67-80. [21 Februari 2017]
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan Untuk Tingkat 1 SMK*. Jakarta: Yudistira.
- Mulyadi. 2007 . *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2007. *Manajemen Edisi Ke-8. Jilid 1*. Jakarta : Indeks
- Robles, Marcel. 2012. *Executive Perception of The Top 10 Soft Skills Needed in Today;s Workplace*. Business Communication Quatery.
- Sailah, Illa . 2008. *Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi*. LPMM-IPB : Jakarta.
- Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, S. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan, dan Herlina Budiono. 2012. *Statistik Terapan: Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Thesis, dan Disertasi (Menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sayuti, A. Jalaluddin. 2015. *Pengantar Bisnis Dalam Perspektif Aktivitas dan Kelembagaan*. Bandung : Alfabeta
- Situmeang, Rosinta dan Nurmaidah Ginting. Pengaruh Konsep Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Se-Kabupaten Toba Samosir. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol 1.No.1 Januari 2016.
- Spencer, L. M. & Spencer, S. M. 1993. *Competence at Work*. New York : Wiley
- Sugiyono, dan Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teoridan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Lieli, Sirine. Hani. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Semarang. *Volume 13, No. 2.September 2011 : 124-134*.
- Suherman, Eman. 2010. *Business Entrepreneur*. Bandung : Alfabeta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Sutrisno, Edi . 2011. *Manajemen SDM*. Jakarta : Kencana.
- Susetyo, D. & Lestari, P. S. Developing Entrepreneurial Intention Model of University Students : An Empirical Study on University Students in Semarang Indonesia. *International Journal of Engineering and Management Sciences*, 5 : 184-196. [22 Februari 2017]
- Umar, Husein. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wijayanti, Valentina. 2014. *Pengaruh Minat Berwirausaha dan Soft Skills Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Peserta Didik Kelas X dan XII Program Keahlian Elektronika Industri SMK Muda Patria*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zarkasyi, Srihadi W. *Mahasiswa dan Motivasi Berprestasi*. Universitas Padjadjaran <http://pustaka.unpad.ac.id>. Tahun 2006
- Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough,2004. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Internet :

<http://bps.go.id/data> [21 Februari 2017]

<http://depkop.go/id> [21 Februari 2017]

[http://Menggenjot Jumlah Ideal Pelaku Wirausaha Indonesia - Kompas.com.html](http://Menggenjot%20Jumlah%20Ideal%20Pelaku%20Wirausaha%20Indonesia%20-%20Kompas.com.html)
[1 Desember 2016]

https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Perkembangan-Beberapa-Indikator-Utama-Sosial-Ekonomi-Indonesia-Edisi-November-2016.pdf [28 Februari 2017]

<http://www.indeksberita.com/daya-saing-indonesia-masih-rendah/> [13 Maret 2017]

<http://pendidikan.uns.ac.id/berita-142-kompetensi-bukan-hanya-knowledge-tapi-juga-soft-skills.html> [13 Maret 2017]

<http://suaramahasiswa.com/implementasi-kemampuan-hard-skill-soft-skill-dan-entrepreneurship-mahasiswa-dalam-menghadapi-aec/> [diakses 13 Maret 2017]

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

PENGARUH *SOFT SKILL* DAN SIKAP INOVATIF TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

Kepada,

Yth. Rekan-rekan Mahasiswa Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Adapun judul skripsi yang saya buat adalah “**Pengaruh *Soft Skill* Dan Sikap Inovatif Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)**” Dengan segenap kerendahan hati, saya memohon kesediaan teman-teman sekalian untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya.

Informasi yang teman-teman berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas, dalam artian diperlukan untuk penelitian ini saja. Peneliti menjamin rahasia pribadi juga jawaban teman-teman dalam memberikan kebenaran data pada peneliti.

Kerja sama dan kesediaan teman-teman sangat berarti untuk kesuksesan penelitian ini. Dengan demikian, saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan teman-teman dalam pengisian kuesioner ini

Peneliti,

Claudia Rayi Karunia

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor responden :(diisi oleh peneliti)

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret yang tidak perlu)

Konsentrasi Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pernyataan-pernyataan berikut mohon diisi dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang anda alami
- b. Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda alami. Terdapat lima (5) pilihan jawaban, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

KUESIONER

1. Soft Skill (X₁)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Setiap presentasi dalam kelompok, saya berlatih terlebih dulu sebelum hari H agar mampu menyampaikan materi dengan lancar serta komunikatif					
2.	Saat mendapat tugas kelompok praktek mata kuliah kewirausahaan dengan menjual produk tertentu saya mampu bekerja sama dengan rekan-rekan kelompok dengan baik					
3.	Dalam kehidupan perkuliahan saya selantiasa menjunjung tinggi kejujuran dengan mengerjakan tugas individu dengan kemampuan sendiri					
4.	Saya mampu mempengaruhi orang lain demi tercapainya tujuan bersama					
5.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya senantiasa memiliki kepercayaan diri dalam melakukan segala kegiatan positif					
6.	Untuk mengisi waktu luang saat berkuliah, saya membuka <i>online shop</i> , atau membuat karya tulis ilmiah untuk dipublikasikan					
7.	Dalam kehidupan di kampus, saya berusaha untuk mematuhi segala peraturan yang ada atau berlaku bagi mahasiswa					

8.	Dalam keseharian di kampus, saya tidak hanya berteman dengan teman yang sudah saya kenal, melainkan selalu berusaha untuk membangun relasi dengan orang-orang yang baru yang belum saya kenal dengan mengikuti organisasi mahasiswa.					

2. Sikap Inovatif (X₂)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pada saat mata kuliah kewirausahaan saya sangat antusias dalam membuat <i>business plan</i> dan berusaha untuk mewujudkannya					
2.	Saya senantiasa antusias pada hal-hal baru seperti lomba karya tulis ilmiah atau bazaar-bazar kewirausahaan					
3.	Dengan mengikuti organisasi mahasiswa saya semakin tertantang untuk mencoba hal-hal baru dengan tanggung jawab baru sebagai panitia acara atau pengurus organisasi					
4.	Saya selalu yakin akan ide-ide baru yang saya miliki dalam berbisnis dan berusaha mengembangkan bisnis kecil saya menjadi bisnis yang besar di kemudian hari					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
5.	Walaupun besar resiko yang akan saya hadapi,saya tidak pernah gentar dan selalu berusaha meminimalisir dampak negatif dari keputusan yang saya buat.					

3. Kompetensi (Z)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Dalam berkelompok, saya memiliki kemampuan mengatur serta mengkoordinasikan teman dalam satu tim untuk mencapai tujuan					
2.	Saya mampu menganalisa masalah serta mengembangkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut					
3.	Saya mudah bekerja sama dengan orang lain serta mampu memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu maupun berkelompok					
4.	Saya mampu mengambil keputusan atas beberapa pilihan yang ada					
5.	Dalam kehidupan sehari-hari, saya mampu mengatur waktu antara kuliah,berwirausaha dan berorganisasi					

4. Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dalam hidup, saya selalu percaya dan yakin akan kemampuan dan keputusan yang saya miliki dan yang saya buat.					
2	Saya selalu memiliki harapan yang baik dalam menjalani hidup dengan selalu berusaha optimal sampai tercapai tujuan yang memang diinginkan					
3	Saya mampu mempengaruhi orang lain sehingga tujuan bersama dapat tercapai.					
4	Saya tidak pernah takut memandang masa depan, melainkan selalu berusaha yang terbaik untuk masa depan					
5	Dalam segala kegiatan saya selalu berusaha untuk menanggung segala akibat baik positif maupun negatif					
6	Saya mampu memperhitungkan resiko atas keputusan-keputusan yang saya buat dalam hidup.					
7	Saya selalu percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar saya terutama saat presentasi pada saat perkuliahan.					
8.	Saya mampu membuat pilihan hidup setelah menamatkan pendidikan sarjana dengan berwirausaha karena impian saya di masa depan adalah bekerja tanpa diperintah orang lain.					

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Jawaban

No	<i>Soft Skill</i>								TOTAL
	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	4	4	4	4	4	4	33
6	4	4	3	3	4	5	4	4	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	3	3	4	4	4	4	30
12	5	4	3	4	4	5	4	3	32
13	4	5	3	4	4	5	4	3	32
14	4	4	3	5	4	5	4	3	32
15	4	4	4	3	5	4	4	4	32
16	4	4	3	5	4	5	5	3	33
17	5	4	5	5	5	5	4	4	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	5	5	5	4	4	4	35
21	4	4	3	3	4	5	4	4	31
22	4	4	3	4	3	4	3	3	28
23	4	4	3	4	3	5	4	4	31
24	4	4	3	3	4	5	5	5	33
25	4	4	3	3	4	5	4	4	31
26	4	3	4	4	3	4	4	2	28
27	4	4	2	4	1	5	4	4	28
28	4	4	4	4	3	4	4	3	30
29	5	5	3	3	2	5	3	3	29
30	4	5	3	5	3	4	3	5	32
31	5	5	4	5	3	5	3	4	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	4	5	5	5	4	4	36
34	4	3	4	4	3	4	4	3	29
35	4	4	4	3	3	4	4	4	30
36	4	4	4	4	3	4	4	4	31
37	5	5	4	5	4	4	5	5	37
38	4	4	4	4	4	4	4	3	31
39	4	3	3	3	3	4	3	3	26
40	4	3	3	3	3	4	3	3	26
41	4	3	3	3	3	4	4	3	27

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Jawaban

No	<i>Soft Skill</i>								TOTAL
	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	
42	5	4	4	3	2	3	4	4	29
43	5	5	4	5	4	4	4	5	36
44	4	4	3	3	3	4	4	4	29
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	5	4	4	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	3	4	3	3	3	3	26
50	5	5	4	3	4	5	3	4	33
51	4	4	4	4	4	5	4	4	33
52	5	4	5	4	5	5	4	4	36
53	5	4	4	2	3	5	5	5	33
54	5	4	3	2	3	4	5	5	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	4	5	4	5	5	5	4	37
58	4	4	4	4	4	4	3	3	30
59	5	4	4	4	4	5	5	4	35
60	4	4	4	5	5	5	4	4	35
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	4	4	4	4	5	5	5	36
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	4	4	3	4	4	4	31
65	5	4	4	4	4	4	4	4	33
66	5	4	4	4	4	4	4	4	33
67	4	4	3	3	4	5	4	4	31
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	3	4	4	4	4	4	4	4	31
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	3	3	4	4	4	4	30
73	5	4	3	4	4	5	4	3	32
74	4	5	3	4	4	5	4	3	32
75	4	4	3	5	4	5	4	3	32

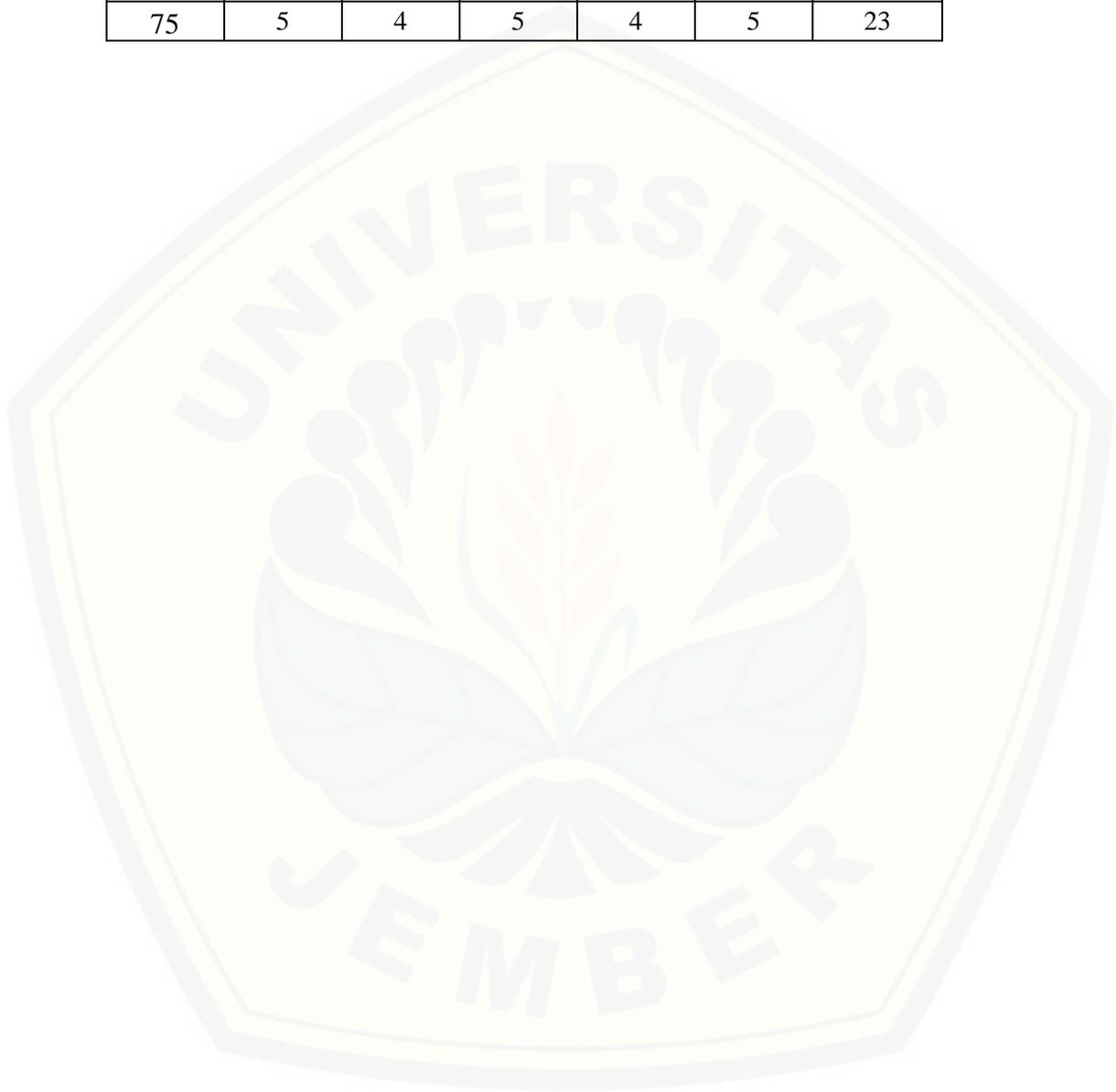
No	Sikap Inovatif					TOTAL
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	
1	5	5	5	4	4	23
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	4	24
6	4	4	5	5	5	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	3	5	5	4	5	22
13	3	4	3	5	5	20
14	4	5	4	5	5	23
15	4	4	5	5	4	22
16	5	4	4	4	4	21
17	5	4	4	4	4	21
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	5	5	23
21	4	4	5	5	5	23
22	5	5	4	5	3	22
23	4	4	5	5	4	22
24	4	4	5	5	5	23
25	4	4	5	5	5	23
26	4	4	4	4	5	21
27	4	5	4	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	4	4	5	20
30	4	4	4	4	3	19
31	3	5	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	5	21
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	3	4	19
41	4	4	4	3	4	19

No	Sikap Inovatif					TOTAL
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	
42	3	5	4	5	5	22
43	5	5	5	5	5	25
44	3	5	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	5	4	21
48	5	5	5	5	4	24
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	4	4	4	21
53	4	5	4	5	5	23
54	4	5	5	5	5	24
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	5	4	4	4	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	4	4	23
63	5	5	5	5	4	24
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	4	24
66	5	5	5	5	4	24
67	4	4	5	5	5	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	4	4	23
72	5	5	5	5	4	24
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	4	24

No	Kompetensi					TOTAL
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	5	3	5	21
3	4	4	5	4	4	21
4	5	4	3	4	5	21
5	5	4	5	4	5	23
6	4	4	5	4	4	21
7	4	4	5	4	4	21
8	4	5	4	5	5	23
9	4	5	4	5	4	22
10	5	4	5	4	5	23
11	4	5	4	5	4	22
12	5	4	5	5	5	24
13	5	4	4	5	4	22
14	4	5	4	4	4	21
15	5	5	4	4	5	23
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	4	4	3	17
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	5	4	5	22
29	3	5	3	5	4	20
30	3	5	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	4	5	24
34	3	4	4	4	4	19

No	Kompetensi					TOTAL
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
35	4	4	4	5	4	21
36	5	4	5	4	5	23
37	4	4	5	4	4	21
38	5	4	5	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	5	5	4	22
43	4	4	5	4	5	22
44	3	4	3	4	3	17
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	3	4	3	19
48	4	4	5	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	5	4	4	21
51	4	4	4	4	5	21
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	5	5	4	22
54	5	4	5	4	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	5	4	21
57	4	4	5	4	5	22
58	4	5	4	4	4	21
59	4	4	5	4	4	21
60	4	4	4	4	5	21
61	5	5	5	5	5	25
62	5	4	4	4	4	21
63	4	4	3	3	3	17
64	4	3	3	4	4	18
65	5	4	5	4	5	23
66	5	4	5	4	5	23
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	5	4	4	21
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	4	4	21

No	Kompetensi					TOTAL
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
72	4	4	5	5	5	23
73	4	4	5	4	4	21
74	5	4	5	4	5	23
75	5	4	5	4	5	23



No	Minat Berwirausaha								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	4	4	4	4	5	5	5	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	4	4	4	4	4	4	33
6	4	4	3	5	4	5	4	4	33
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	5	5	4	5	4	4	35
12	5	4	3	4	4	5	4	3	32
13	4	5	3	4	4	5	4	3	32
14	4	4	3	5	4	5	4	3	32
15	4	4	4	3	5	4	4	4	32
16	4	4	3	5	4	5	5	3	33
17	5	4	5	5	5	5	4	4	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	5	5	5	4	4	4	35
21	4	4	3	3	4	3	4	4	29
22	4	4	5	4	5	4	5	5	36
23	4	4	5	4	5	5	5	5	37
24	4	4	3	3	4	3	5	3	29
25	4	4	3	3	4	5	4	4	31
26	4	3	4	4	3	4	4	5	31
27	4	4	2	4	1	5	4	4	28
28	4	4	4	4	3	4	4	3	30
29	5	5	5	3	5	5	5	5	38
30	4	5	3	5	3	4	3	3	30
31	5	5	4	5	3	5	5	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	4	5	5	5	4	4	36
34	4	5	4	4	5	4	4	5	35
35	4	4	4	3	5	4	4	4	32
36	4	4	4	4	3	4	4	4	31
37	5	5	4	5	4	4	5	5	37

No	Minat Berwirausaha								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
38	4	4	4	4	4	4	4	5	33
39	4	3	5	5	3	4	5	3	32
40	4	5	3	3	5	4	3	3	30
41	5	4	4	4	4	5	5	5	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	4	39
44	5	4	4	4	4	4	4	4	33
45	5	4	4	4	4	4	4	4	33
46	4	4	3	3	4	5	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	3	5	3	5	5	5	36
49	5	4	4	4	4	5	5	5	36
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	4	4	4	3	4	4	4	31
52	5	4	4	4	4	4	4	4	33
53	5	4	4	4	4	4	4	4	33
54	4	4	5	5	4	5	4	4	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	5	5	4	5	4	4	35
60	5	4	3	4	4	5	4	3	32
61	4	5	5	4	4	5	4	5	36
62	4	4	3	5	4	5	4	3	32
63	4	4	4	3	5	4	4	4	32
64	4	4	3	5	4	5	5	3	33
65	5	4	5	5	5	5	4	4	37
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	4	5	5	5	4	4	4	35
69	4	4	5	3	4	5	4	4	33
70	4	4	5	4	5	4	5	5	36
71	4	4	5	4	5	5	5	5	37
72	4	4	3	5	4	5	5	5	35
73	4	4	3	5	4	5	4	4	33
74	4	5	4	4	5	4	4	5	35
75	4	4	5	4	5	5	4	4	35

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	.360**	.486**	.385**	.072	.285*	.142	.541**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.541	.013	.223	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1	Pearson Correlation	.570**	.629**	.691**	.575**	.728**	.496**	.633**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Sikap Inovatif (X₂)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.411**	.520**	.318**	-.136	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.245	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.411**	1	.580**	.530**	.201	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.084	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.520**	.580**	1	.646**	.290*	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.011	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.318**	.530**	.646**	1	.404**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	-.136	.201	.290*	.404**	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.245	.084	.011	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.622**	.759**	.858**	.817**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kompetensi (Z)**Correlations**

	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z
Z1 Pearson Correlation	1	.116	.334**	.081	.496**	.671**
Z1 Sig. (2-tailed)		.321	.003	.491	.000	.000
Z1 N	75	75	75	75	75	75
Z2 Pearson Correlation	.116	1	.042	.368**	.246*	.496**
Z2 Sig. (2-tailed)	.321		.723	.001	.033	.000
Z2 N	75	75	75	75	75	75
Z3 Pearson Correlation	.334**	.042	1	.140	.474**	.685**
Z3 Sig. (2-tailed)	.003	.723		.230	.000	.000
Z3 N	75	75	75	75	75	75
Z4 Pearson Correlation	.081	.368**	.140	1	.143	.504**
Z4 Sig. (2-tailed)	.491	.001	.230		.221	.000
Z4 N	75	75	75	75	75	75
Z5 Pearson Correlation	.496**	.246*	.474**	.143	1	.773**
Z5 Sig. (2-tailed)	.000	.033	.000	.221		.000
Z5 N	75	75	75	75	75	75
Z Pearson Correlation	.671**	.496**	.685**	.504**	.773**	1
Z Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
Z N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.375**	.212	.277*	.203	.348**	.399**	.287*	.597**
	Sig. (2-tailed)		.001	.067	.016	.081	.002	.000	.012	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.375**	1	.145	.218	.316**	.274*	.239*	.325**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.001		.216	.060	.006	.017	.039	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.212	.145	1	.227	.542**	.113	.323**	.499**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.067	.216		.050	.000	.334	.005	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.277*	.218	.227	1	.024	.447**	.301**	.070	.521**
	Sig. (2-tailed)	.016	.060	.050		.840	.000	.009	.549	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.203	.316**	.542**	.024	1	.124	.219	.328**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.081	.006	.000	.840		.291	.059	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson Correlation	.348**	.274*	.113	.447**	.124	1	.353**	.171	.547**
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.334	.000	.291		.002	.142	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y7	Pearson Correlation	.399**	.239*	.323**	.301**	.219	.353**	1	.500**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.005	.009	.059	.002		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y8	Pearson Correlation	.287*	.325**	.499**	.070	.328**	.171	.500**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.000	.549	.004	.142	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y	Pearson Correlation	.597**	.551**	.691**	.521**	.611**	.547**	.660**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas**Variabel *Soft Skill* (X_1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	9

Variabel Sikap Inovatif (X_2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

Variabel Kompetensi (Z)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	6

Variabel Minat Berwirausaha (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	9

Lampiran 5. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64258682
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.079
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.406

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72442941
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) Persamaan Pertama (terhadap Kompetensi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.672	.596	1.665

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.176	2.568		5.909	.000
	X1	.276	.069	.336	3.102	.004
	X2	.366	.111	.384	3.487	.001

a. Dependent Variable: Z

Analisis Jalur (*Path Analysis*) Persamaan Kedua (terhadap Minat Berwirausaha)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.679	.644	2.781

a. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.542	5.227		2.590	.012
	X1	.277	.116	.381	3.530	.003
	X2	.304	.189	.291	2.612	.011
	Z	.379	.197	.415	3.927	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Asumsi Klasik pada Persamaan Pertama (terhadap Kompetensi)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Z

b. All requested variables entered.

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.845	1.184
	X2	.845	1.184

a. Dependent Variable: Z

Uji Asumsi Klasik pada Persamaan Kedua (terhadap Minat Berwirausaha)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Z, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.831	1.204
	X2	.820	1.220
	Z	.928	1.078

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Asumsi Klasik pada Persamaan Pertama (terhadap Kompetensi)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

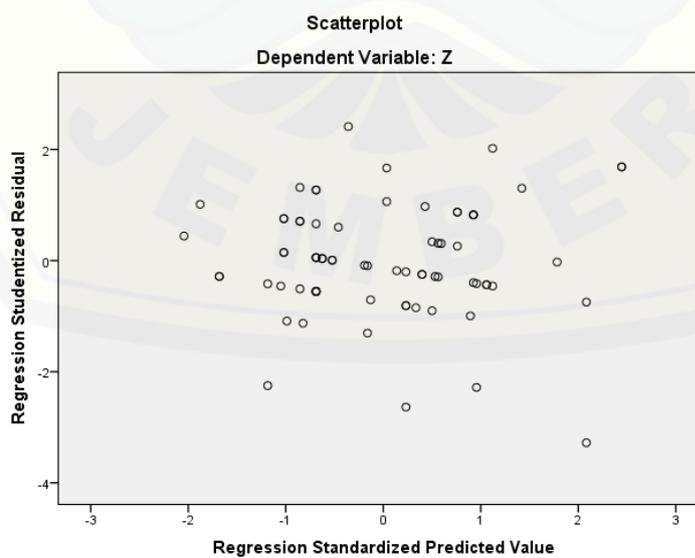
b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.508	1.632		-1.537	.129
	X1	.045	.044	.128	1.037	.303
	X2	.105	.071	.183	1.478	.144

a. Dependent Variable: RES2

SCATTERPLOT



Uji Asumsi Klasik pada Persamaan Kedua (terhadap Minat Berwirausaha)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Z, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

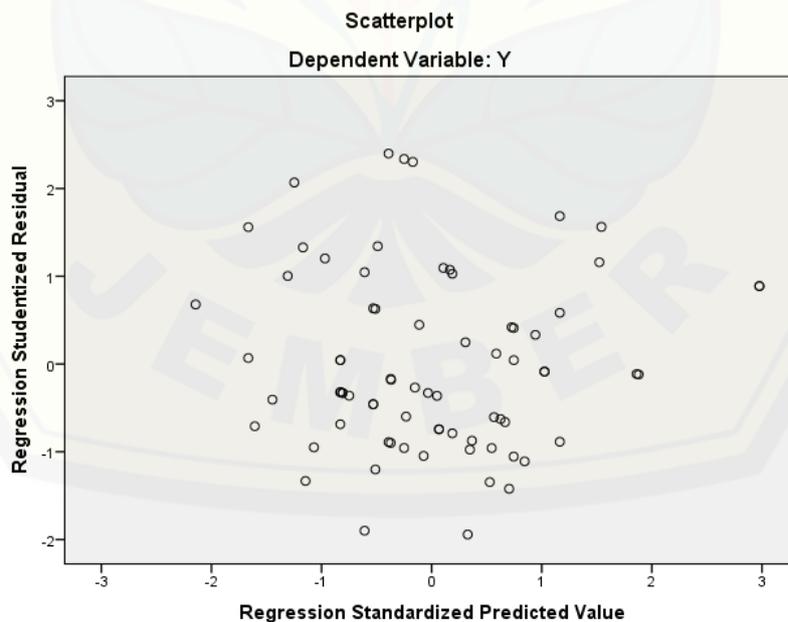
b. All requested variables entered.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.964	3.003		1.320	.191
	X1	-.017	.066	-.033	-.255	.800
	X2	.016	.108	.020	.149	.882
	Z	-.074	.113	-.080	-.650	.518

a. Dependent Variable: RES2

SCATTERPLOT



Lampiran 8. TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL T (DF = 1-80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 9. TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468